

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Subsektor peternakan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional. Hal ini dikarenakan peternakan merupakan penyedia pangan hewani asal ternak melalui peningkatan produksi berbagai komoditas, juga penyediaan bahan baku untuk industri. Selain itu, sektor peternakan secara tidak langsung juga berperan dalam pengentasan kemiskinan, serta sebagai sumber energi alternatif dan untuk kelestarian lingkungan hidup.

Salah satu permasalahan sektor peternakan di Indonesia saat ini adalah pertumbuhan produksi berbagai macam hasil peternakan belum dapat mengimbangi laju permintaan di dalam negeri sendiri yang semakin meningkat. Kebutuhan daging dan susu sebagai sumber protein hewani terus mengalami peningkatan, karena meningkatnya penghasilan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan bergizi. Permintaan daging sapi diperkirakan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan target perbaikan ekonomi. Menurut data yang ada, supply dalam negeri belum mampu mengimbangi tingginya laju pertumbuhan konsumsi dan laju pertumbuhan penduduk. Sementara dari sisi produksi cenderung stagnan atau lambat yang pada akhirnya memaksa Indonesia harus impor sapi bakalan, daging dan jeroan. Keadaan ini cepat atau lambat mengakibatkan Indonesia sangat tergantung kepada supply yang bersumber dari impor yang suatu saat akan terjadi pada keadaan dimana struktur pasar daging diintervensi oleh harga daging impor

Permintaan terhadap bahan pangan mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan jumlah penduduk tidak sebanding dengan pertumbuhan produksi pangan karena pertumbuhan penduduk berdasarkan deret angka sedangkan pertumbuhan produksi pangan berdasarkan deret ukur. Salah satu komoditi bahan pangan yang mengalami peningkatan yang signifikan adalah daging sapi. Peningkatan permintaan terhadap daging sapi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tingginya pendapatan perkapita penduduk, tingginya kesadaran untuk mengkonsumsi pangan yang bergizi tinggi dan tingginya permintaan terhadap daging olahan sehingga permintaan industri pengolahan daging semakin tinggi.

Peningkatan permintaan daging sapi dalam negeri merupakan peluang dan sekaligus tantangan bagi usaha peternakan dalam negeri. Peluang dengan terbukanya pasar domestik yang luas sedangkan tantangannya adalah produk daging impor akan sangat mudah untuk masuk ke pasar

domestik. Selama ini kebutuhan daging dalam negeri dipasok dari daging sapi lokal, daging sapi impor dan dari impor daging beku. Kebutuhan daging mengalami peningkatan dari tahun ketahun dan terjadinya perubahan pola konsumsi konsumen yang mengkonsumsi pangan olahan dengan mutu yang tinggi.

Ketergantungan sapi bibit impor untuk meningkatkan populasi dalam negeri akan sangat berbahaya ketika permintaan daging semakin meningkat, akibatnya sapi untuk tujuan pembibitan dipotong demi memenuhi permintaan pasar/konsumen. Oleh karena itu ketahanan pangan dan swasembada pangan harus menjadi sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan untuk mempertahankan kehidupan.

Berdasarkan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/5.2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas berganti nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Padang Mengatas yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai dengan eselon IV a dan dibantu oleh pejabat struktural eselon III a yang terdiri dari Kasubbag Tata Usaha, 3 orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pelayanan Teknis, Kasi Prasarana dan sarana Teknis dan Kasi Informasi dan Jasa Produksi serta kelompok jabatan fungsional meliputi Wasbitnak, Wastukan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner.

## **1.2. Tujuan**

- a. Laporan Tahunan BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2014 ini bertujuan memberikan gambaran program/kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan BPTU HPT Padang Mengatas dan hasil yang telah dicapai maupun hambatan-hambatan yang ditemui selama tahun anggaran 2014.
- b. Untuk melaporkan pertanggung jawaban kepada pimpinan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi balai selama tahun 2014, jga sebagai bahan evaluasi pimpinan terhadap kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan serta kemungkinan perbaikan, pengembangan program/kegiatan dan anggaran dimasa yang akan datang.

### 1.3. Keadaan Umum

#### a. Lokasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas berlokasi di Padang Mengatas, Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, Propinsi Sumatera Barat. Berjarak  $\pm$  12 Km dari Pusat Kota Payakumbuh dan  $\pm$  136 Km dari Pusat Ibu kota Sumatera Barat (Padang) dengan batas areal sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara : Kenagarian Mungo dan Bukit Sikumpar
- ❖ Sebelah Selatan : Gunung Sago
- ❖ Sebelah Timur : Dusun Talaweh
- ❖ Sebelah Barat : Kenagarian Sungai Kamuyang Timur

Luas Areal Balai  $\pm$  280 Ha, yang terdiri 268 Ha kebun rumput dan pasture, 12 Ha untuk Kandang, Kantor, Perumahan, dan jalan lingkungan.

Status tanah Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas adalah tanah milik Negara dengan bukti Erpacht Vervonding No. 202 & 207, Sertifikat Hak Pakai No.P.5 tahun 1997.

#### b. Topografi

Areal Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas terletak di dataran tinggi (gunung Sago) dengan memiliki ketinggian 700-900 m DPL, beriklim tropis dan temperatur berkisar antara 18-28°C (23°C). Kelembaban 70% serta curah hujan 1800mm/th. Jenis tanah podsolik merah kuning dengan tekstur liat, pH tanah 5 - 6,5. Kondisi demikian sangat sesuai untuk pengembangan sapi jenis sub tropis.

#### c. Organisasi

Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas ditetapkan dengan surat keputusan Menteri Pertanian RI Nomor. : 56/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTUHPT Padang Mengatas.

### 1.4. Tugas & Fungsi Organisasi

#### a. Tugas

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian RI Nomor. : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tersebut tugas pokok BPTUHPT Padang Mengatas adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

**b. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas pokok BPTU HPT Padang Mengatas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- 3) Pelaksanaan uji *performance* dan uji *zuriat* ternak unggul;
- 4) Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul;
- 5) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
- 6) Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
- 7) Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- 8) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- 9) Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- 10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- 11) Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
- 12) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- 13) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- 14) Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
- 15) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- 16) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU HPT Padang Mengatas.

**1.4. Stuktur Organisasi**

Struktur organisasi BPTUHPT Padang Mengatas sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013:, dapat dilihat pada lampiran 1.



## 2. PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN

### 2.4. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

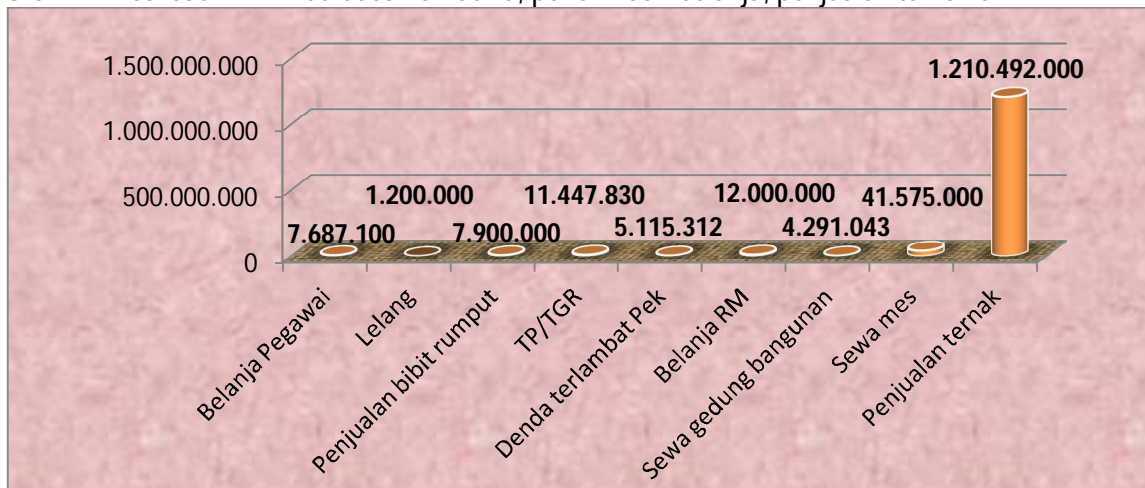
Berdasarkan Tabel 1 Perbandingan realisasi pendapatan dari PNBP pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 57,19% dari realisasi anggaran tahun 2013. Hal ini disebabkan antara lain meningkatnya distribusi dan penjualan sapi afkir dan bibit. Pada tahun 2014, Balai Pembibitan ternak unggul Hijauan Pakan Ternak juga memperoleh pendapatan sebesar Rp.41.575.000 yang diperoleh dari sewa gedung dan mess, untuk peserta pelatihan mengalami penurunan dikarenakan berkurangnya peserta latihan ada juga memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp. 31.134.930 yang terdiri dari penerimaan ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh Negara mengalami penurunan juga dikarenakan berkurangnya TGR, serta memperoleh pendapatan iuran dan denda sebesar Rp. 5.115.312 berupa denda yang harus dibayar oleh rekanan atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

**Tabel 1: Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2014 dan 2013**

No	Uraian	Per 31 Des 2013	Per 31 Des 2014	Naik (turun)%
1	Pendapatan dari pengelolaan BMN	1.223.883.043	778.579.794	57,19
2	Pendapatan Jasa	41.575.000	68.375.000	-39,20
3	Pendapatan iuran dan denda	5.115.312	-	100,00
4	Pendapatan lain-lain	31.134.930	36.811.280	-15,42
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.301.708.285</b>	<b>883.766.074</b>	<b>47,29</b>

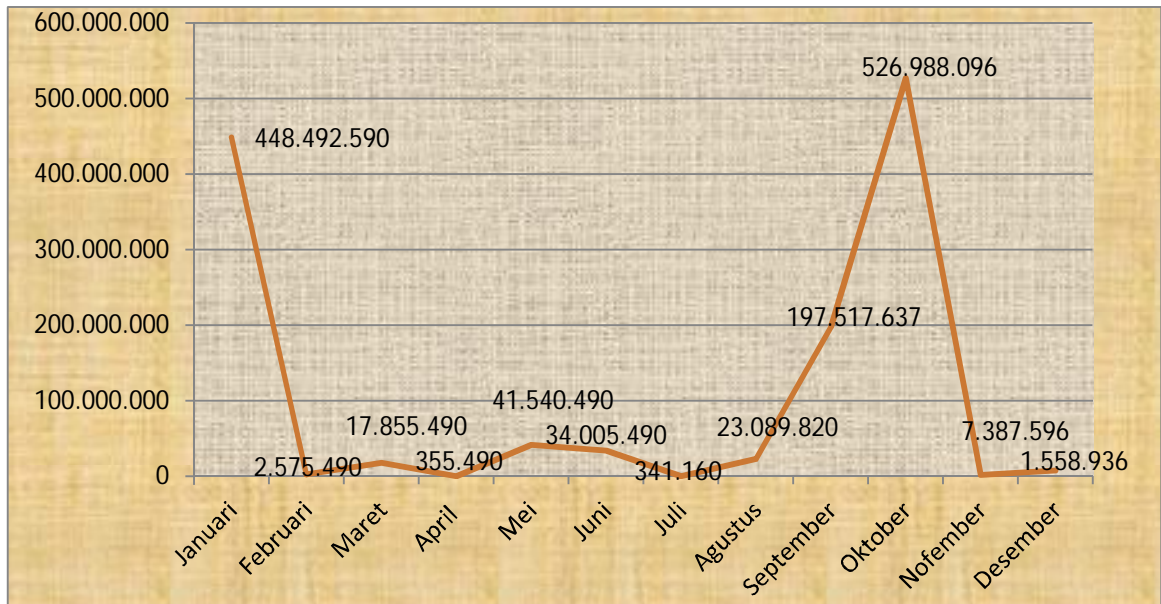
Realisasi pendapatan Negara bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 1.301.708.285 atau mencapai 634,97% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 205.000.000. Pendapatan Negara dan Hibah Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dari pendapatan, dari pengelolaan BMN dan pendapatan lain-lainnya.

Grifik 1: Realisasi PNBP berdasarkan sewa, penerimaan belanja, penjualan ternak dll.



Berdasarkan grafik diatas terlihat hasil PNBP tertinggi adalah penjualan ternak Rp.1.210.492.000,- sewa mes Rp. 41.575.000,-, belanja RM Rp. 12.000.000,-, TP/GTR Rp.11.447.830,-, Penjualan bibit rumput Rp. 7.900.000,- Penerimaan belanja pegawai Rp.7.687.100,- denda keterlambatan Rp.5.115.312,- , sewa gedung/bangunan Rp.4.291.043,-, dan hasil lelang Rp.1.200.000,-.

**Grafik 2: Realisasi PNBP berdasarkan bulan Pada tahun 2014.**



Dalam tahun 2014 realisasi tertinggi pada bulan oktober sebanyak Rp. 526.988.096,- dan diikuti bulan januari Rp.448.492.590,-, bulan september Rp. 197.517.637,-, bulan mei Rp. 41.540.490,-, bulan juni Rp. 34.006.490,-, bulan agustus Rp. 22.720.000,-, maret Rp. 17.855.490,-, desember Rp. 7.387.596,-, februari Rp. 2.575.490,-, nofember Rp. 1.558.936,-, april Rp. 355.490 dan juli Rp.341.160,-.

**Tabel 2: Realisasi Anggaran belanja BPTU HPT Padang Mengatas TA 2014**

No	Bulan	Jumlah Belanja (Rp)	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran (Rp)
1	Januari	286.689.332	1,01 %	28.176.310.668
2	Februari	946.451.231	3,33 %	27.516.548.769
3	Maret	2.553.479.292	8,97 %	25.734.661.508
4	April	2.553.479.292	8,97 %	23.080.634.778
5	Mei	6.387.946.623	22,44 %	22.075.793.377
6	Juni	9.127.181.144	32,07 %	19.336.559.120
7	Juli	10.312.022.418	36,23 %	16.554.482.582
8	Agustus	10.967.210.268	40,82 %	15.900.047.745
9	September	13.786.228.803	51,91%	13.081.029.227
10	Oktober	17.382.666.763	64,70 %	9.484.591.726
11	Nofember	18.253.261.600	67,94 %	8.613.996.506
12	Desember	25.370.109.280	94,43 %	1.497.148.826

## 2.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2014 adalah sebesar Rp. 25.370.109.280,- atau 94,43% dari anggaran senilai Rp. 26.866.508.000,-.

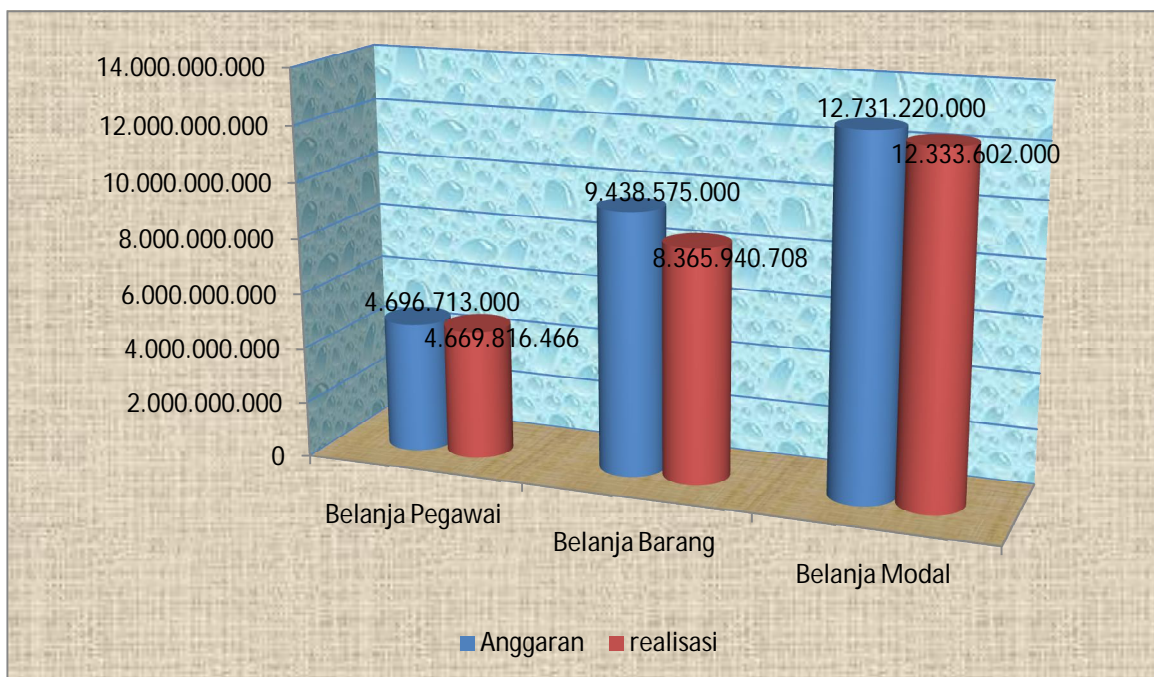
Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2014 tersaji pada table

**Tabel 3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2014**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	4.696.713.000	4.669.816.466	99,43
2	Belanja Barang	9.438.575.000	8.365.940.708	88,64
3	Belanja Modal	12.731.220.000	12.333.602.000	96,88
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>		<b>26.866.508.000</b>	<b>25.369.359.174</b>	<b>94,43</b>
Pengembalian Belanja			750.106	0
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>		<b>26.866.508.000</b>	<b>25.370.109.280</b>	<b>94,43</b>

Anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

**Grafik 3. Rincian Anggaran Berdasarkan Belanja Pegawai, barang dan modal**



Berdasarkan Tabel 4. Perbandingan Realisasi belanja barang dan belanja modal tahun 2014 dan 2013 menunjukkan bahwa realisasi belanja pegawai dan belanja modal mengalami kenaikan sebesar 10,54% dan 88,16% dibandingkan realisasi belanja tahun 2013.

Hal ini disebabkan antara lain bertambahnya PNS baru dan pengadaan belanja modal meningkat dalam rangka mendukung rencana kerja strategis.

Sementara belanja barang mengalami penurunan sebesar 16,83% dikarenakan adanya penghematan dari anggaran semula BPTUHPT Padang Mengatas Rp. 28.463.000.000 revisi menjadi Rp.26.866.508.000.

Tabel 4: Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2014 dan 2013

No	Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2014	Realisasi TA 2013	Naik (turun) %
1	Belanja Pengawai	4.669.816.466	4.224.519.865	10,54
2	Belanja Barang	8.365.940.708	10.058.609.138	(16,83)
3	Belanja Modal	12.333.602.000	6.554.965.875	88,16
4	Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>25.369.359.174</b>	<b>20.838.094.878</b>	<b>21,75</b>

## Jenis Belanja

### 2.2.1. Belanja Pengawai

Tabel 5: Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan 2013

No	Uraian	TA 2014 (Rp)	TA 2013 (Rp)	Naik/Turun	%
1	Belanja gaji pokok PNS	3.129.558.480	2.829.006.540	300.551.940	10,62
2	Belanja Perbulatan gaji PNS	56.663	48.332	8.331	85,30
3	Belanja tunj. suami/istri PNS	247.691.726	235.459.04	12.232.772	5,20
4	Belanja Tunj. Anak PNS	85.650.097	78.915.719	6.734.378	8,53
5	Belanja Tunj. Struktural PNS	44.460.000	44.460.000	0	0,00
6	Belanja Tunj. Fungsional PNS	187.680.000	106.960.000	80.720.000	75,47
7	Belanja Tunj. PPh PNS	63.015.860	54.224.570	8.791.290	16,21
8	Belanja Tunj. Beras PNS	229.046.640	220.392.900	8.653.740	3,93
9	Belanja Uang Makan PNS	491.533.000	466.100.000	25.433.000	5,46
10	Belanja Tunj. Lain-lain PNS	0	8.179.800	-8.179.800	-100,0
11	Belanja Tunj. Umum PNS	135.325.000	146.095.000	-10.770.000	-7,37
12	Belanja Uang lembur	56.539.000	34.678.000	21.861.000	63,04
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>		<b>4.670.556.466</b>	<b>4.227.483.414</b>	<b>-443.073.052</b>	<b>-10,48</b>
Pengembalian Belanja		750.106	2.963.549	2.213.443	0,00
<b>Realisasi Belanja Netto</b>		<b>4.669.806.360</b>	<b>4.224.519.865</b>	<b>445.286.495</b>	<b>10,54</b>

Realisasi belanja pegawai Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2014 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS serta belanja uang makan. Realisasi belanja pegawai Tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.669.816.466,- dan Rp.4.224.519.865,- belanja pegawai mengalami kenaikan sebesar 10,54 persen dikarenakan adanya penambahan PNS baru di BPTUHPT Padang Mengatas sebanyak 8 orang.

### 2.2.2. Belanja Barang

**Tabel 6: Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan 2013**

No	Uraian Jenis Belanja	Tahun 2014	Tahun 2013	Naik (turun) %
1	Belanja Barang Operasional	283.438.495	237.404.050	83,76
2	Belanja Barang Non Operasional	5.546.735.900	5.884.553.515	(5,74)
3	Belanja Jasa	246.153.418	261.019.613	(5,70)
4	Belanja Pemeliharaan	939.430.045	670.013.175	40,21
5	Belanja Perjalanan dlm Negeri	1.210.182.850	1.737.498.785	(30,35)
6	Belanja Perjalanan Luar Negeri	140.000.000	200.000.000	(30,00)
7	Belanja Barang utk diserahkan ke Masyarakat	-	1.068.120.000	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>		<b>8.365.940.708</b>	<b>10.058.609.138</b>	<b>(16,83)</b>
Pengembalian Belanja			-	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>		<b>8.365.940.708</b>	<b>10.058.609.138</b>	<b>(16,83)</b>

Realisasi belanja barang tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing Rp. 8.365.940.708 dan Rp. 10.058.609.138,-. Berdasarkan table diatas realisasi belanja barang tahun 2014 mengalami penurunan 16,83% dari realisasi belanja barang tahun 2013 dikarenakan tidak adanya belanja barang yang diserahkan untuk masyarakat.

### 2.2.3. Belanja Modal

**Tabel 7: Perbandingan Belanja Modal TA 2014 dan 2013**

No	Uraian Jenis Belanja	Tahun 2014	Tahun 2013	Naik (turun) %
1	Belanja modal peralatan & mesin	1.756.379.000	477.600.375	267,75
2	Belanja modal gedung & bangunan	3.617.961.000	1.033.763.000	249,98
3	Belanja modal lainnya	6.959.262.000	5.064.602.500	37,41
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>		<b>12.333.602.000</b>	<b>6.575.965.875</b>	<b>87,56</b>
Pengembalian Belanja			21.000.000	0,00
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>		<b>12.333.602.000</b>	<b>6.554.965.875</b>	<b>88,16</b>

Realisasi belanja modal tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp.12.333.602.000 dan Rp.6.554.965.875.

Berdasarkan table: Realisasi belanja modal tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 88,16% dibandingkan realisasi belanja modal tahun 2013. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penambahan Pengadaan sapi Simmental dan Limousine import serta sapi pesisir.
2. Adanya pembangunan wisma.
3. Adanya pengadaan Traktor pertanian dll.,



### 3. KETATAUSAHAAN

#### 3.4. Keadaan Pegawaian

**Tabel 8. Jumlah Pegawai pada awal dan akhir tahun 2014**

No	Jenis Pegawai	Awal Tahun 2014	Akhir Tahun 2014
1	PNS	82 orang	82 orang
2	CPNS	-	6 orang
3	Tenaga Kontrak	17 orang	17 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>99 orang</b>	<b>105 orang</b>

Jumlah pegawai pada akhir tahun sebanyak 105 orang terdiri dari :

#### 3.5. Berdasarkan Pendidikan :

- Magister/S2 : 5 orang
- Dokter Hewan : 4 orang
- Sarjana Peternakan : 15 orang
- D4/Strata IV : 3 orang
- D3/Sarjana Muda : 6 orang
- SNAKMA/SLTA/SLTP/SD : 55 orang

#### 3.6. Pejabat Struktural.

- Kepala Balai (Es. III.a) : 1 orang
- Kepala Seksi/Sub Bagian (Es. IV.a) : 4 orang

#### 3.7. Pejabat Fungsional 25 orang.

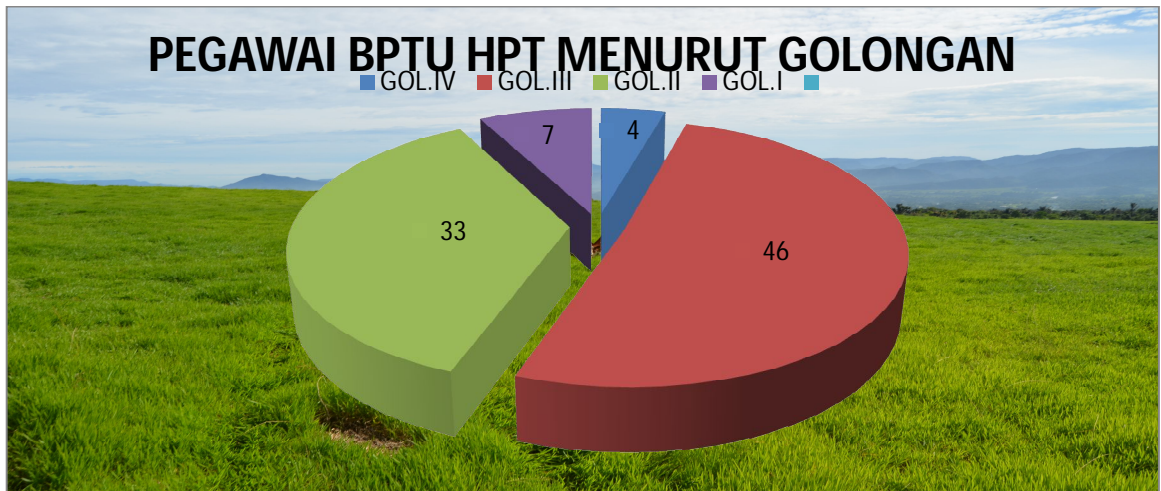
- Pengawas Bibit Ternak : 14 orang
- Medik Veteriner : 2 orang
- Paramedik Veteriner : 3 orang
- Pengawas Mutu Pakan : 5 orang

### 3.8. Mutasi Pegawai Pada Tahun 2014

Pengadaan CPNS terpusat 5 orang

- 1) Nama : Drh. Fatri Alhadi  
Nip : 19870211 201403 1 002  
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda TK I / III.b  
Masa Kerja Terakhir : 0 tahun 0 bulan  
CPNS TMT : 1 Maret 2014
- 2) Nama : Dika Muharam, S.Pt  
Nip : 19860906 201403 1 003  
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda TK I / III.a  
Masa Kerja Terakhir : 0 tahun 0 bulan  
CPNS TMT : 1 Maret 2014
- 3) Nama : Vivi Misriani, S.Pt  
Nip : 19890920 201403 2 005  
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda TK I / III.a  
Masa Kerja Terakhir : 0 tahun 0 bulan  
CPNS TMT : 1 Maret 2014
- 4) Nama : Yulia Heniwati, S.Pt  
Nip : 19830714 201403 2 001  
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda TK I / III.a  
Masa Kerja Terakhir : 0 tahun 0 bulan  
CPNS TMT : 1 Maret 2014
- 5) Nama : Fauziah renita, A.Md  
Nip : 19920111 201403 2 002  
Pangkat/Gol. Ruang : Pengatur / II.c  
Masa Kerja Terakhir : 0 tahun 0 bulan  
CPNS TMT : 1 Maret 2014
- 6) Nama : Vinni Vindriani  
Nip : 19940427 201403 2 001  
Pangkat/Gol. Ruang : Pengatur Muda / II.a  
Masa Kerja Terakhir : 0 tahun 0 bulan  
CPNS TMT : 1 Maret 2014

Grafik 4: Jumlah Pegawai BPTU HPT Padang Mengatas Menurut Golongan



### 3.9. Kenaikan Pangkat dan pindah golongan.

Berdasarkan dedikasi, kinerja dan masa kerja golongan, maka tahun 2014 telah diterbitkan SK kenaikan pangkat sebanyak 18 orang Pegawai Negeri Sipil BPTU HPT Padang Mengatas dan 3 orang pindah golongan , untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut :

**Tabel 9. Kenaikan Pangkat dan Pindah Golongan Pegawai TA 2014**

No	NAMA	GOLONGAN		TMT
		Dari	Ke	
<b>A.</b>	<b>Kenaikan Pangkat</b>			
1	Syaiful Adri	II/a	II/b	01-04-2014
2	Syafriadi	II/a	II/b	01-04-2014
3	Har Hengki Handoko	II/a	II/b	01-04-2014
4	Nur Akmal	II/a	II/b	01-04-2014
5	Erman Syarif	II/a	II/b	01-04-2014
6	Lukman	III/a	III/b	01-04-2014
7	Zulfikar	II/c	II/d	01-10-2014
8	Muhammad Riski	II/a	II/b	01-10-2014
9	Aswad Yandres	II/b	II/c	01-10-2014
10	Akinal Wajidi	II/c	II/d	01-04-2014
11	Yasril	II/b	II/c	01-04-2014
12	Amrizal	II/a	II/b	01-04-2014
13	Haryono	II/a	II/b	01-04-2014
14	Marda Zulfikri	II/b	II/c	01-04-2014
15	Suyanto.M	II/b	II/c	01-04-2014
16	Unardi	II/c	II/d	01-04-2014
17	Erpendi	II/b	II/c	01-04-2014
18	Hary Suhada, S.Pt, M.Sc	III/c	III/d	01-04-2014
<b>B</b>	<b>Pindah Golongan</b>			
1	Arisman	I/d	II/a	01-04-2014
2	Jufri	I/d	II/a	01-04-2014
3	Suyitno	II/d	III/a	01-04-2014



### 3.10. Kenaikan gaji berkala (KGB)

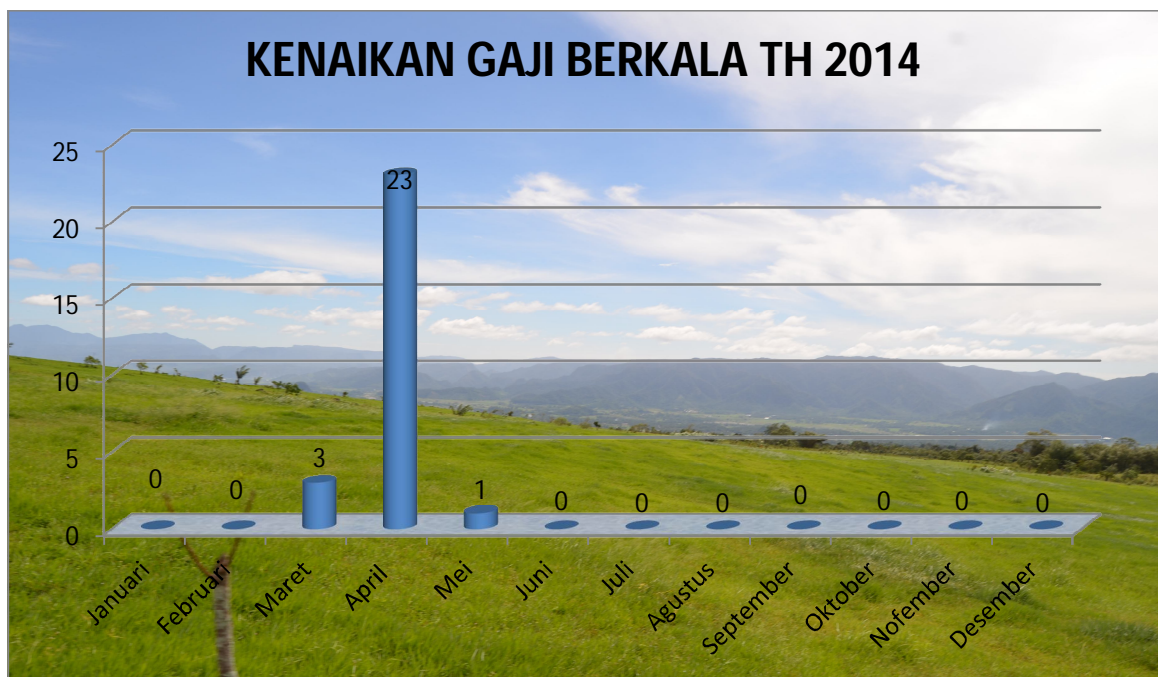
Kenaikan Gaji Berkala untuk tahun 2014 sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebanyak 27 orang, seperti pada tabel berikut.

**Tabel 10. Kenaikan Gaji Berkala PNS TA 2014**

No	Nama/Nip	TMT
1	Ir. Sugiono Nip. 19611013 198303 1001	1 Maret 2014
2	Ir. Yanhendri, M.Si Nip. 19680315 199403 1001	1 Maret 2014
3	Drh. Indahwati, MP Nip. 19650301 199803 2001	1 Maret 2014
4	Ir. Irwandi, MP Nip. 19621204 198903 1003	1 April 2014
5	Ir. Eliza Fuji Aty Nip. 19630521 199203 2003	1 April 2014
6	Ridarmis Nip. 19610727 198603 2002	1 April 2014
7	Afrizal Nip. 19580330 198303 1001	1 April 2014
8	Asni Nip. 19580818 198303 2001	1 April 2014
9	Jhon Priadi Nip. 19610602 198603 1003	1 April 2014
10	Maswirman Nip. 19580627 198503 1001	1 April 2014
11	Afrijon Nip. 19600412 198903 1001	1 April 2014
12	Sutrisno Nip. 19660507 199102 1001	1 April 2014
13	Jasril Nip. 19650101 199103 1004	1 April 2014
14	Armen Nip. 19640710 199202 1001	1 April 2014
15	Jumadi, SP	1 April 2014
16	Suranto, A.Md Nip. 19671210 199303 1 003	1 April 2014
17	Lukman Nip. 19640410 199102 1001	1 April 2014
18	Riswandi, SST Nip. 19680920 199803 1001	1 April 2014
19	Arpin, SST Nip. 19650410 200003 1001	1 April 2014
20	Andri Utama Nip. 19770921 200604 1013	1 April 2014
21	Marda Zulfikri Nip. 19760313 200604 1021	1 April 2014

22	Aswad Yandres Nip. 19760823 200604 1017	1 April 2014
23	Suyanto, W Nip. 19720719 199903 1002	1 April 2014
24	Weri Fernando Nip. 19840430 200812 1001	1 April 2014
25	Tarmizi Nip. 19720602 200003 1001	1 April 2014
26	Yudi Fikri Nip. 19820201 200812 1001	1 Mei 2014
27	Sumitro Nip. 19720506 199403 1002	1 April 2014

Garfik 5: Kenaikan Gaji Berkala Berdasarkan bulan



### 3.11. Administrasi Umum

#### Surat Menyurat

Administrasi surat menyurat dilaksanakan dengan sistem sentralisasi pada Sub. Bag. Tata Usaha BPTUHPT Padang Mengatas dengan berpedoman pada Pedoman Tata Naskah Dinas dan Pola Klasifikasi Kearsipan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Jumlah surat yang masuk pada tahun 2014 sebanyak 748 pucuk surat dan jumlah nomor surat keluar sebanyak 424 pucuk surat, dengan perincian sebagaimana pada Tabel 4:

**Tabel 11. Daftar Surat Masuk dan Surat Keluar BPTU HPT Padang Mengatas TA 2014**

NO	URAIAN	Kode Surat	Surat Masuk	Surat Keluar
1.	keuangan	KU	37	2
2.	Ketatausahaan	TU	368	67
3.	Kepegawaian	KP	86	108
4.	Bid. Produksi Pertanian	PD	78	70
5.	Bid.SDM Pertanian	SM	46	82
6.	Bidang Perlengkapan	PL	49	63
7.	Bidang Humas	HM	15	0
8.	Bid.Litbang Pertanian	LB	10	18
9.	Bid. Sarana Pertanian	SR	16	3
10.	Bidang Perencanaan	RC	9	8
11.	Bid. Ortala	OT	30	2
12.	Bid. Hukum	HK	4	1
<b>Total</b>			<b>748</b>	<b>424</b>

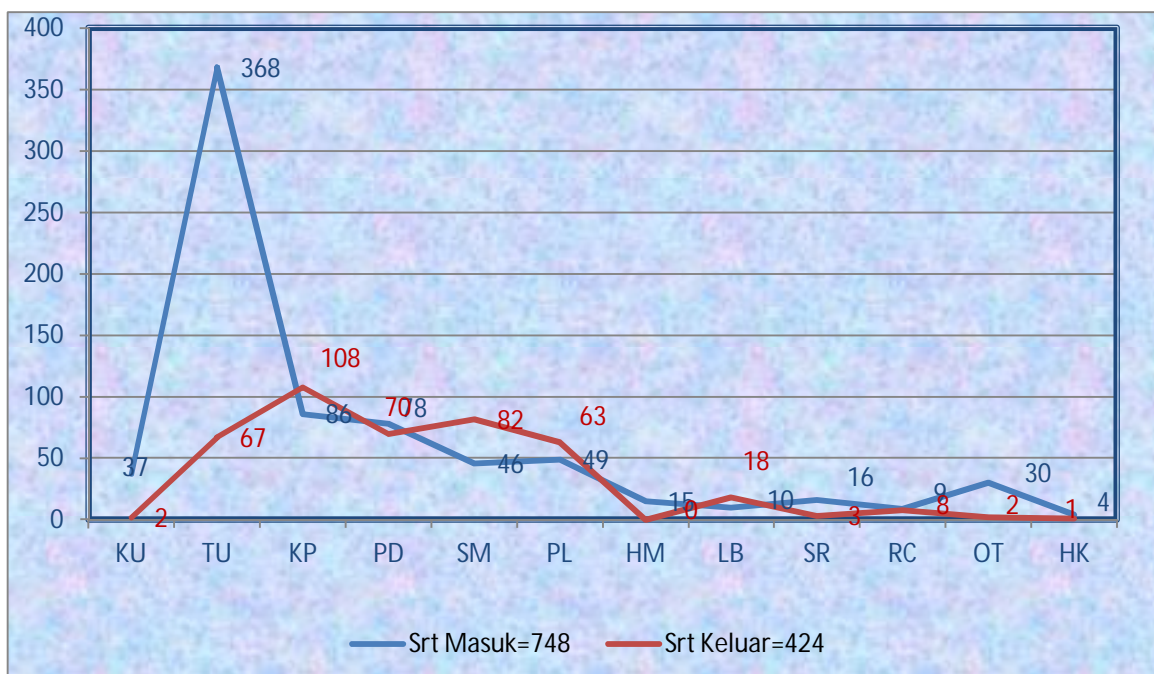
**Tabel 12. Rekapitulasi surat masuk Tahun 2014**

No	Bulan	Kode Surat												Jumlah Surat
		KU	TU	KP	PD	SM	PL	HM	LB	SR	RC	OT	HK	
1	Januari	4	28	6	8	9	6	2	3	0	1	2	0	69
2	Februari	1	22	0	3	1	1	0	4	2	0	0	2	36
3	Maret	4	21	11	7	5	9	2	1	3	2	19	0	84
4	April	1	27	8	6	3	1	1	0	5	2	0	0	54
5	Mei	2	25	12	6	2	0	5	0	0	0	1	0	53
6	Juni	11	16	0	6	6	5	0	0	0	0	0	0	44
7	Juli	1	16	4	6	3	5	0	0	0	0	1	0	36
8	Agustus	4	26	6	10	2	2	1	1	1	0	1	1	55
9	September	2	58	11	4	4	2	3	0	1	0	4	1	90
10	Oktober	1	64	15	12	5	7	1	1	1	4	1	0	112
11	Nofember	2	37	4	7	2	10	0	0	3	0	1	0	66
12	Desember	4	28	9	3	4	1	0	0	0	0	0	0	49
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>368</b>	<b>86</b>	<b>78</b>	<b>46</b>	<b>49</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>30</b>	<b>4</b>	<b>748</b>

Tabel 13, Rekapitulasi surat keluar Tahun 2014

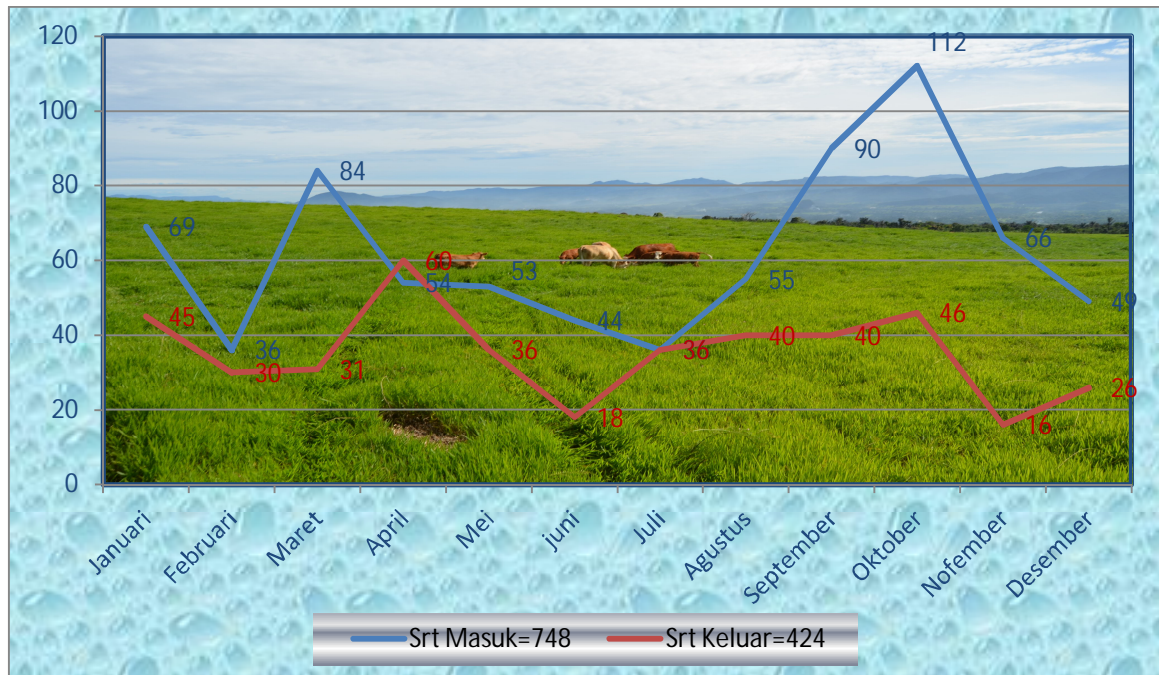
No	Bulan	Kode Surat												Jumlah Surat
		KU	TU	KP	PD	SM	PL	HM	LB	SR	RC	OT	HK	
1	Januari	0	5	20	13	4	0	0	0	1	2	0	0	45
2	Februari	0	5	5	13	4	0	0	0	1	2	0	0	30
3	Maret	0	5	3	2	19	1	0	0	0	1	0	0	31
4	April	1	9	10	7	19	0	0	11	0	2	1	0	60
5	Mei	0	6	8	3	16	2	0	0	0	0	1	0	36
6	Juni	0	5	4	7	1	1	0	0	0	0	0	0	18
7	Juli	0	7	3	8	0	17	0	0	0	0	0	1	36
8	Agustus	0	7	14	3	5	10	0	1	0	0	0	0	40
9	September	0	7	14	3	5	10	0	1	0	0	0	0	40
10	Oktober	0	2	7	8	9	15	0	4	0	1	0	0	46
11	Nofember	1	2	10	0	0	2	0	1	0	0	0	0	16
12	Desember	0	7	10	3	0	5	0	0	1	0	0	0	26
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>67</b>	<b>108</b>	<b>70</b>	<b>82</b>	<b>63</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>424</b>

Grafik 6. Perkembangan Nomor Surat Masuk dan Nomor Surat Keluar Berdasarkan Kode Surat di BPTU HPT Padang Mengatas



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa penerimaan surat masuk tertinggi pada kode TU sejumlah 368 surat, Sedangkan nomor surat keluar tertinggi pada kode.KP sejumlah 108 surat.

Grafik 7. Perkembangan penerimaan Surat Masuk dan Surat Keluar Berdasarkan Bulan di BPTU HPT Padang Mengatas



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa penerimaan surat masuk tertinggi pada Bulan oktober sejumlah 112 surat, Sedangkan nomor surat keluar tertinggi pada Bulan April sejumlah 60 surat

### 3.12. Cuti

Jumlah dan jenis cuti dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 14. Daftar cuti PNS BPTU Padang Mengatas Tahun Anggaran 2014**

No	Nama/Nip	Pangkat/Golongan	Lama Cuti	TMT Sampai dengan
1	Nur Akmal Nip. 19840910 200910 1003	Pengatur Muda II/A	8 hari	05 maret 2014 14 maret 2014
2	Ridarmis Nip. 19610727 198603 2002	Penata III/C	8 hari	20 Maret 2014 28 Maret 2014
3	Zulfikar Nip. 19720224 199903 1002	Pengatur II/C	8 hari	19 Maret 2014 28 Maret 2014
4	Drh. Roza Arianti Nip. 19760424 200312 2001	Penata III/D	8 hari	02 April 2014 11 April 2014
5	Afrijon Nip. 19600412 198903 1001	Penata Muda III/B	8 hari	03 April 2014 14 April 2014
6	Dodi, BSc Nip. 19620305 198903 1001	Penata Muda III/A	8 hari	21 April 2014 30 April 2014
7	Doni Asfirmawarman, S.Pt Nip. 19800916 200801 1017	Penata Muda III/B	8 hari	21 April 2014 30 April 2014



8	Ir. Sugiono Nip. 19611013 198303 1001	Pembina IV/A	8 hari	29 April 2014 09 Mei 2014
9	Jasril Nip. 19650101 199103 1004	Penata Muda III/B		30 April 2014 07 Mei 2014
10	Arisman Nip. 19660105 199803 1001	Juru TK I I/D		05 Mei 2014 14 Mei 2014
11	Rahman Siahaan Nip. 19591110 198203 1003	Penata Muda III/B		07 Mei 2014 19 Mei 2014
12	Ir. Irwandi, MP Nip. 19680315 199403 1001	Pembina IV/A		11 Mei 2014 22 Mei 2014
13	Ir. Mahyuhardi Nip. 19580622 198303 1002	Penata III/D		26 Mei 2014 04 Juni 2014
14	Jufri Nip. 19640604 199803 1001	Juru I/D		26 Mei 2014 04 Juni 2014
15	Suranto, A.Md Nip. 19671210 199303 1 003	Penata Muda III/B		09 Juni 2014 18 Juni 2014
16	Yudi Fikri Nip. 19820201 200812 1001	Pengatur Muda II/A		25 Juni 2014 04 Juli 2014
17	Maswirman Nip. 19580627 198503 1001	Penata Muda III/B		16 Juli 2014 23 Juli 2014
18	Erizal Nip. 19580808 198203 1004	Penata Muda III/B		12 Agustus 2014 21 Agustus 2014
19	Sayful Adri Nip. 19740327 200910 1001	Pengatur Muda II/A		11 Agustus 2014 20 Agustus 2014
20	Erfendi Nip. 19700315 200604 1022	Pengatur Muda II/B		22 September 2014 01 Oktober 2014
21	Salmiati Nip. 19591010 198303 2002	Penata Muda TK I III/B		24 September 2014 03 Oktober 2014
22	Rismanto Nip. 19820907 200701 1001	Pengatur Muda II/A		13 Oktober 2014 23 Oktober 2014
23	Jhon Priadi Nip. 19610602 198603 1003	Penata Muda TK I III/B		15 Oktober 2014 24 Oktober 2014
24	Asni Nip. 19580818 198303 2001	Penata Muda TK I III/B		20 Oktober 2014 29 Oktober 2014
25	Herman Syarif Nip. 198108292006041009	Pengatur Muda TK I II/B	8	03 Nofember 2014 12 Nofember 2014
26	Yunimar Nip. 195912081983032001	Penata Muda TK I III/B	8	30 Oktober 2014 10 Nofember 2014
27	Agus Supardi Nip. 197408072012121001	Juru TK I I/C	8	10 Nofember 2014 19 Nofember 2014
28	Arpin, SST Nip. 196504102000031001	Penata Muda III/A	8	20 Nofember 2014 01 Desember 2014

29	Syafriadi Nip.197109052009101001	Pengatur Muda TK I II/B	6	10 Desember 2014 19 Desember 2014
30	Drh.Darwis Nip.196706252002121001	Penata TK I III/B	8	18 Desember 2014 31 Desember 2014
31	Ir.Elizar Nip.195805041984102001	Penata III/D	6	22 Desember 2014 31 Desember 2014

### 3.13. Perlengkapan

#### a. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/jasa yang bersumber dari Anggaran DIPA maupun KSO berpedoman pada Perpres No. 54 Tahun 2010 tentang pedoman pengadaan barang dan jasa pemerintah. Pengadaan barang inventaris dengan sumber dana dari DIPA meliputi pengadaan sapi bibit, tractor, mobil, sepeda motor, kebun bibit, kandang dan gudang pakan.

#### b. Pengurusan Barang.

Kegiatan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran/penyaluran, pembukuan registrasi dan inventarisasi pada Unit pemakai Barang (UPB) BPTUHPT Padang Mengatas maupun Kerjasama Operasional (KSO) Tahun 2014, masing-masing dilakukan oleh Pengurus Barang yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Kepala BPTUHPT Padang Mengatas. Pelaksanaan pengurusan barang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

#### c. Pengelola Gudang

Pelaporan Barang Milik Negara (BMN) telah dilaksanakan dengan menggunakan Aplikasi Program Sistem Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) yang setiap 6 (enam) bulan disatukan (*restore*) ke dalam Aplikasi Program Sistem Akuntansi Instansi (SAI).

Sebagai pertanggungjawaban atas pengurusan barang sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2006, Kuasa Pengguna Barang menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran (LBKPS) & Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT) untuk disampaikan kepada pengguna barang.

**Tabel 15. Pengiriman laporan barang TA. 2014.**

No	Jenis Laporan Barang	Nomor Laporan	Tanggal Kirim
1	Semester I	BAR-224/SMT I.14/WKN.03/KNL.02/2014	07 Juli 2014
2	Semester II	BAR-167/SMT II.14/WKN.03/KNL.02/2014	9 Januari 2015

d. Pengawasan Barang

Pengawasan terhadap pengelolaan barang di BPTUHPT Padang Mengatas dilakukan dengan pemeriksaan setiap 3 bulan sekali atau perTriwulan oleh Atasan Langsung Pengurus Barang. Pemeriksaan oleh aparat Pengawasan fungsional (Itjen Deptan, BPK dll.)

### 3.14. Keuangan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan ternak Padang Mengatas pada tahun 2014 mendapat alokasi dana sebesar Rp. Rp. 28.463.000.000,- (dua puluh delapan miliar empat ratus enam puluh tiga juta rupiah). Namun kebijakan penghematan Anggaran maka di bulan juli 2014 anggaran dikurangi menjadi 26.866.508.000,- (dua puluh enam miliar delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus delapan ribu rupiah), dengan 4 (empat) kegiatan :

- ❖ Peningkatan kualitas bibit unggul
- ❖ Fasilitasi PNBP
- ❖ Layanan Perkantoran
- ❖ Peralatan dan fasilitas perkantoran



#### 4. PELAYANAN TEKNIS

Seksi pelayanan teknik pemeliharaan bibit merupakan salah satu seksi dalam struktur organisasi BPTU Sapi Potong Padang Mengatas. Seksi ini bertugas membantu kepala balai dalam pelaksanaan tugas dibidang pemeliharaan bibit sapi potong. Sesuai dengan SK Mentan No 292/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas, tugas seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Bibit meliputi perawatan ternak, pemeliharaan kesehatan, penyediaan pakan ternak dan pemeliharaan sarana produksi peternakan. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas tersebut, seksi pelayanan teknik Pemeliharaan Bibit diberi amanat untuk melaksanakan 4 (empat) tugas pokok dan masing-masing dikoordinir oleh seorang penanggung jawab kegiatan. Penanggung jawab kegiatan bertanggung jawab kepada kepala seksi, tidak tercantum dalam struktur balai, tidak mempunyai tunjangan maupun honorarium namun merupakan ujung tombak pelaksanaan pekerjaan dilapangan. Adapun 4 (empat) tugas pokok tersebut adalah ;

1. Pemeliharaan Ternak
2. Penyediaan Pakan Ternak (Pakan Hijauan dan Konsentrat)
3. Kesehatan Hewan

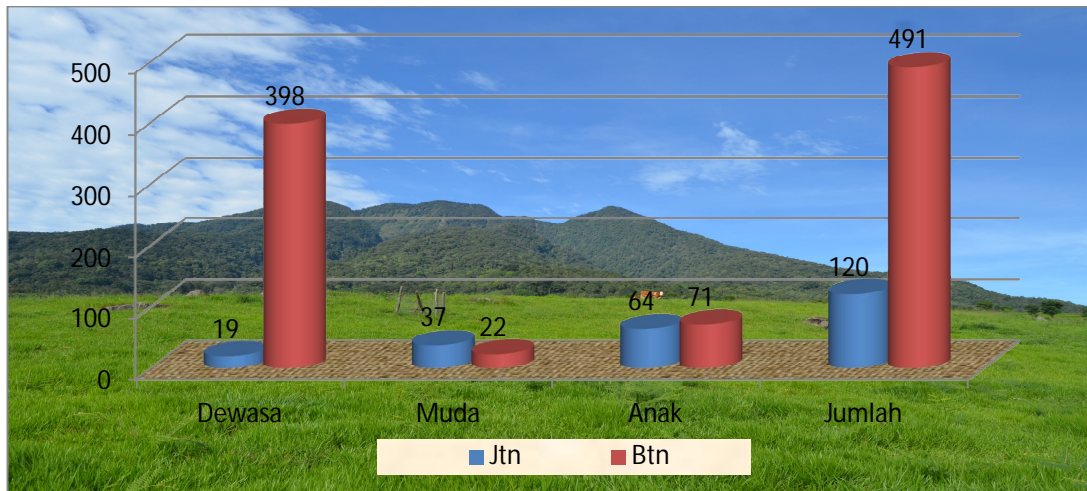
##### 4.4. Pemeliharaan Ternak ;

Pada awal tahun 2014 jumlah sapi yang dipelihara sebanyak 611 ekor terdiri dari 19 ekor jantan dewasa, 398 betina dewasa, jantan muda, 37 ekor betina dewasa 22 ekor betina muda, 64 ekor anak jantan dan 71 ekor anak betina. Sebagaimana terlihat dalam struktur populasi pada tabel 16 sebagai berikut ;

Tabel 16: Populasi sapi potong BPTU HPT Padang Mengatas pada Awal tahun 2014

No	Bangsa/Ras	AWAL TAHUN						Jumlah
		Dewasa		Muda		Anak		
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Simental	9	279	37	20	58	61	464
2	Limuosin	-	80	-	2	6	10	98
3	Pesisir	10	39	-	-	-	-	49
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>398</b>	<b>37</b>	<b>22</b>	<b>64</b>	<b>71</b>	<b>611</b>

Grafik 8: Populasi ternak pada awal tahun 2014

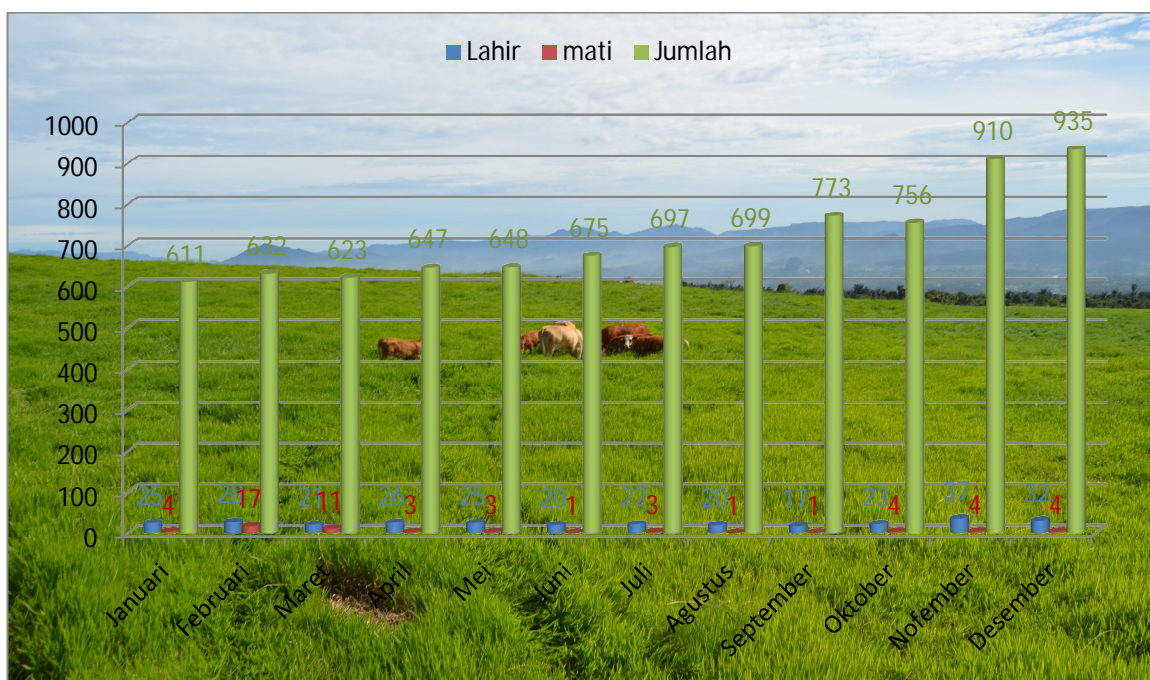


Dalam tahun 2014 terjadi kematian sebanyak 56 ekor atau 5,9% yang pada umumnya dibawah 1 bulan dengan rincian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17: Rincian kelahiran dan kematian ternak tahun 2014

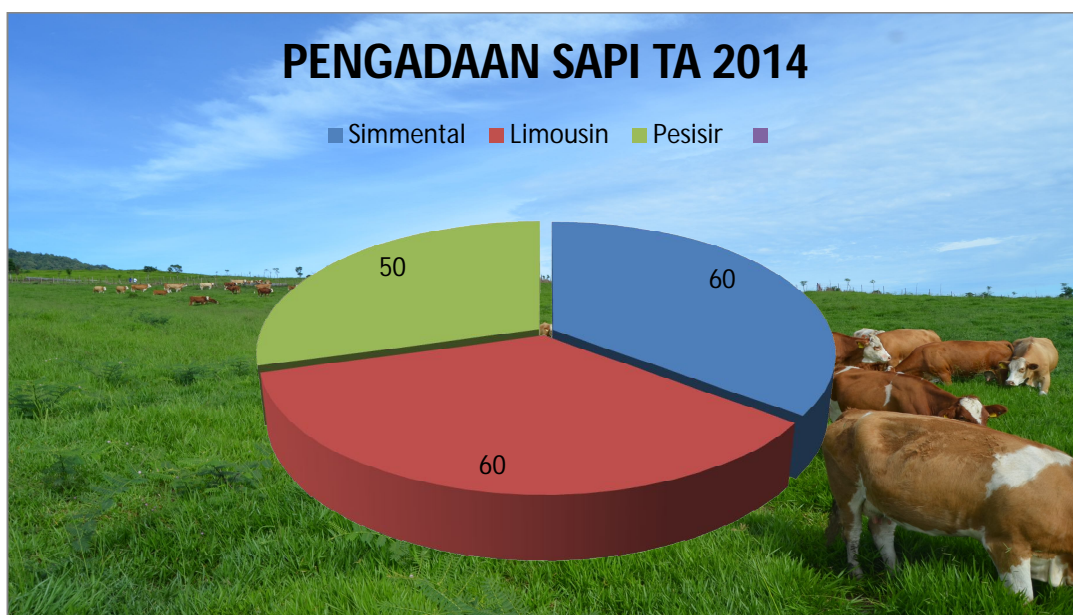
No	Bulan	Kelahiran		Total Kelahiran	Mati	Jumlah
		Jtn	Btn			
1	Januari	15	10	25	4	21
2	Februari	18	10	28	17	11
3	Maret	12	9	21	11	10
4	April	12	14	26	3	23
5	Mei	15	10	25	3	22
6	Juni	5	5	10	1	9
7	Juli	11	11	22	3	19
8	Agustus	8	12	20	1	19
9	September	3	14	17	1	16
10	Oktober	12	11	23	4	19
11	Nofember	16	21	37	4	33
12	Desember	14	18	32	4	28
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>145</b>	<b>286</b>	<b>56</b>	<b>230</b>

Grafik 9: Jumlah ternak, kelahiran dan kematian berdasarkan bulan tahun 2014



Saldo Ternak pada Data Perkembangan ternak sapi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas per 31 Desember 2014 adalah sebesar 935 ekor yang terdiri dari Simmental 611 ekor, Limousin 189 ekor dan sapi pesisir 135 ekor. Dari jumlah data perkembangan ternak sapi tersebut tercatat dalam persediaan sebesar 935 ekor yang merupakan turunan dari pengadaan sejumlah 532 ekor

Grafik 10: Pengadaan sapi Tahun 2014



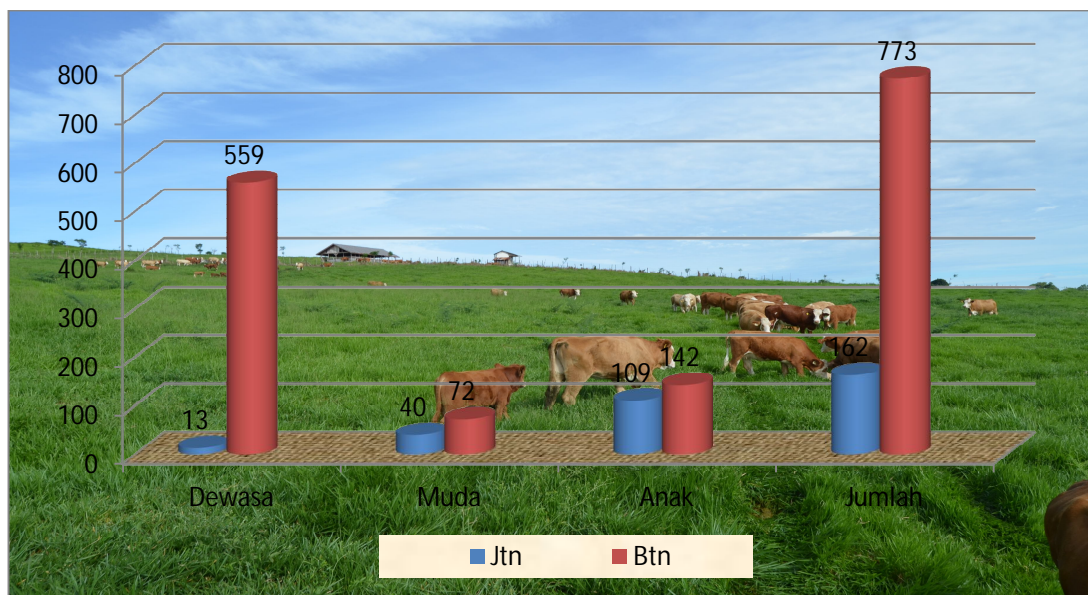


Dari mutasi tersebut terjadi peningkatan jumlah ternak sapi sebesar 53,03% sehingga populasi ternak sapi pada akhir tahun 2014 menjadi 935 ekor dan terjadi perubahan struktur populasi seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 18: Populasi sapi potong pada akhir tahun 2014**

No	Bansa/Ras	AKHIR TAHUN						Jumlah
		Dewasa		Muda		Anak		
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Simental	3	327	37	66	79	99	611
2	Limuosin	-	138	3	6	20	22	189
3	Pasisir	10	94	-	-	10	21	135
Jumlah		13	559	40	72	109	142	935

Grafik 11: Populasi sapi potong pada akhir tahun 2014



Dalam pemeliharaan bibit ternak, ada beberapa hal yang menjadi acuan dan pedoman antara lain ;

a. **Tujuan Pemeliharaan ;**

Pemeliharaan bertujuan untuk menyediakan indukan dan calon induk serta pejantan yang berkualitas baik, dengan kemampuan produksi dan reproduksi yang tinggi, bebas dari penyakit dan memelihara serta menjamin ternak sapi bibit maupun calon bibit sapi potong yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik, dengan pertumbuhan dan kemampuan reproduksi yang juga baik dan bebas dari penyakit.

**b. Sasaran Pemeliharaan ;**

- Terpeliharanya induk dan calon induk sapi potong unggul.
- Terpeliharanya pejantan dan calon pejantan sapi potong unggul.
- Terpelihara dan terjaminnya pertumbuhan, produksi dan kemampuan reproduksi calon bibit sapi potong yang dihasilkan.
- Bebasnya induk, calon induk serta bibit maupun calon bibit yang dihasilkan dari penyakit, terutama penyakit hewan menular.
- Tersedianya bibit ternak sapi yang berkualitas baik serta bebas dari penyakit dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Bibit dan calon bibit yang dihasilkan memenuhi syarat untuk mensuplai kebutuhan BET Cipelang, BIB dan BIBD seluruh Indonesia.

**c. Indikator Keberhasilan ;**

- Terpenuhinya kebutuhan betina sapi potong donor untuk BET Cipelang.
- Terpenuhinya kebutuhan pejantan sapi potong BIB dan BIBD di seluruh Indonesia
- Terpenuhinya kebutuhan bibit sapi potong masyarakat dengan kualitas yang terjamin.

**d. Sistem Pemeliharaan ;**

Sistem pemeliharaan utama ternak sapi di BPTU HPT Potong Padang Mengatas adalah *pasture grazing* dengan pola rotasi (*rotation grazing*). Namun demikian untuk tujuan khusus juga dilakukan pemeliharaan secara intensif dikandang maupun semi intensif, artinya pada waktu pagi hari sampai sore, sapi dipelihara di padang penggembalaan dan malamnya sapi diinapkan di kandang.

**❖ Pasture Grazing/Rotation Grazing ;**

Pemeliharaan ternak secara ekstensif dilapangan dilakukan dengan pola rotasi (***rotation grazing***). Padang penggembalaan dibagi menjadi beberapa plot/peddok dengan luas yang berbeda setiap plotnya, jumlah seluruh plot adalah 32 (tiga puluh dua) plot. Pada tahun 2014 sapi yang dipelihara dengan sistem ini dibagi kedalam 5 (lima) kelompok yaitu :

- i. Kelompok induk kering kandang dan dara. Jumlah sapi dalam kelompok ini setiap saat berubah sesuai dengan mutasi ternak. Dalam kelompok ini termasuk kelompok sapi bunting yang kebuntingannya  $\leq 9$  (sembilan bulan). Untuk rotasi grazing disiapkan sebanyak 8 (delapan) buah plot. Karena luas plot tidak sama dan jumlah sapi dalam group ini juga senantiasa berubah, maka rotasi tidak berdasarkan lama hari penggembalaan tapi berdasarkan kondisi setiap plot yang dipantau melalui pengamatan yang intensif.

- ii. Kelompok induk beranak. Anak yang belum disapih tetap bersama induknya dan dipelihara di padang penggembalaan. Untuk rotasi kelompok ini disediakan sebanyak 6 (enam) plot. Pola rotasi sama seperti kelompok lainnya yang dipelihara dipadang penggembalaan.
- iii. Kelompok Sapi baru. Sapi baru merupakan sapi pengadaan untuk tahun berjalan. Sapi ini sengaja dibuatkan group khusus untuk lebih memudahkan pengontrolan, pemantauan penyakit dan kemampuan adaptasinya. Untuk kelompok ini disediakan sebanyak 8 (delapan) plot. Pola rotasi sama seperti kelompok lainnya.
- iv. Kelompok Jantan Muda. Kelompok ini dipelihara di plot khusus yang terpisah dari kelompok lainnya, hal ini untuk menjaga agar jantan muda tidak keluar dari pagar dan mengawini sapi di kelompok lainnya yang sedang berahi. Kelompok jantan muda ini terdiri dari jantan lepas sapih sampai berumur 2 (dua) tahun. Untuk kelompok ini disediakan 3 (tiga) buah plot, dimana pola rotasi juga sama seperti kelompok lainnya.
- v. Kelompok Induk bunting tua dan baru melahirkan.  
Yang dimaksud dengan induk bunting tua adalah induk dengan umur kebuntingan  $> 9$  (sembilan) bulan, sedangkan Induk baru melahirkan adalah induk dan anak dimana umur anak  $\leq 1$  (satu) minggu. Kelompok ini menempati plot-plot kecil sekitar kandang serta plot restorasi dimana lokasinya dekat perkantoran, agar mudah dalam pemantauan dan kalau ada sapi yang memerlukan bantuan dalam melahirkan dapat segera tertangani. Induk yang bunting  $> 9$  (sembilan) bulan dipisahkan dari groupnya dan tetap dipelihara di plot tersebut sampai anak berumur 1 (satu) minggu.  
Setelah anak berumur lebih dari 1 (satu) minggu, maka induk dan anak akan digabungkan dengan kelompok induk anak untuk selanjutnya dipelihara bersama sampai anaknya disapih.

Setiap pagi masing-masing kelompok sapi digiring ke restorasi untuk makan konsentrat. Pada saat ini sekaligus dilakukan pengecekan terhadap kondisi seluruh ternak, terutama performan tubuhnya, gangguan yang ada ataupun penyakit yang mungkin diderita. Sapi-sapi yang lemah, sakit, luka ataupun dicurigai menderita suatu penyakit akan dipisahkan dari groupnya dan dipelihara dikandang III atau kandang IV, untuk selanjutnya ditangani petugas yang

berwenang. Setelah selesai makan konsentrat, sapi digiring kembali ke plotnya semula atau plot lainnya sesuai sistem rotasi yang sudah disusun.

Setelah sapi digiring kembali ke plotnya, maka petugas akan melakukan pengontrolan terus menerus dilapangan. Pada setiap plot tersedia tempat pakan konsentrat dan bak air minum, petugas setiap hari akan mengontrol bak air minum, agar air selalu tersedia. Untuk kebutuhan hijauan sapi-sapi yang dipelihara di padang penggembalaan ditanam rumput *Brachiaria Decumben* dan *Star grass* seluas 240 ha.

#### ❖ Sistem Pemeliharaan Intensif :

Walaupun pemeliharaan utama di BPTU HPT Padang Mengatas adalah pasture/rotation grazing (extensif), namun sebagian kecil ada yang dipelihara di kandang (intensif). Untuk pemeliharaan intensif ini tersedia 8 (delapan) unit kandang dengan kapasitas tampung  $\pm$  400 ekor. Sapi-sapi yang dipelihara secara intensif ini diantaranya ;

- i. Sapi dalam masa karantina.
- ii. Sapi lepas sapih umur 205 hari.
- iii. Sapi sakit dan memerlukan perawatan.
- iv. Sapi Pejantan.

Pada tahun 2014 ini, sebagian kandang direhab menjadi kandang Freestall/Semi freestall, yaitu sebanyak 3 (tiga) unit kandang. Kandang lainnya merupakan kandang lama yang pada umumnya disekat menjadi petak-petak, masing-masing petak ditempati oleh 1 (satu) ekor sapi. Pemeliharaan rutin dikandang meliputi: mengangkat dan membuang kotoran sapi, mengangkat dan membuang sisa makanan, membersihkan dan menyiram kandang, memandikan sapi, memberi minuman, memberi makan baik pakan hijauan maupun konsentrat. Selain tugas rutin tersebut petugas pemeliharaan juga diberi tanggung jawab untuk menjaga kebersihan jalan dan lingkungan sekitar kandang.

Setiap pagi hari dilakukan rapat kilat dengan penanggung jawab pemeliharaan untuk menyesuaikan pelaksanaan pekerjaan dan setiap jum'at sore diadakan rapat untuk saling tukar informasi dan sekaligus evaluasi pekerjaan yang sudah dilaksanakan dan menyampaikan rencana kegiatan seminggu kedepan.

### ❖ Pemeliharaan Semi Intensif

Pemeliharaan intensif dilakukan dikandang dan dipadang penggembalaan/pasture. Umumnya sapi yang dipelihara semi intensif adalah sapi dalam masa karantina setelah lebih dari 1 (satu) bulan dikandang, sapi yang disapih setelah 1 (satu) bulan dikandang dan sapi sakit yang sudah mulai menunjukkan gejala akan pulih.

Pada pemeliharaan semi intensif ini, sapi dilepas di padang penggembalaan/pasture pada pagi hari setelah makan konsentrat, untuk kemudian dikandang lagi sekitar pukul 15.00 WIB. Pada saat sapi berada dipadang penggembalaan, petugas akan membersihkan kandang sebagaimana pemeliharaan intensif. Sapi yang berada dipadang penggembalaan juga dipantau setiap saat.

## 4.5. Penyediaan Pakan Ternak

### Pakan Hijauan

#### a. Rumput potong (cut and carry)

Untuk memenuhi kebutuhan pakan hijauan di BPTU HPT Padang Mengatas disediakan berupa rumput potong yang dicoper untuk sapi yang dipelihara dikandang (intensif dan semi intensif). Rumput ini di tanam pada kebun rumput seluas 8,84 ha. Untuk kelancaran pencoperan selama tahun 2014 dimanfaatkan 2 buah mesin coper dengan kualitas baik. Untuk transportasi rumput dari kebun rumput ke kandang digunakan 2 buah trailer dengan kondisi baik. Jenis - jenis rumput yang ditanam pada kebun rumput terlihat pada tabel berikut:

Tabel 19: Jenis rumput yang ditanam pada kebun di BPTU HPT Padang Mengatas TA 2014.

No	Jenis Rumput	Luas (ha)	Keterangan
1	Rumput Gajah Taiwan	6,50	Plot. III, V
2	Rumput Raja ( King Grass )	1,50	Plot. IV
3	Rumput Benggala	0,84	Plot. VI
	<b>Jumlah</b>	<b>8,84</b>	

Pada tahun 2014 terjadi pengurangan kebun rumput potong seluas 8 Ha (plot 7 barat dan 7 timur) menjadi padang penggembalaan. Pengalihan ini dilakukan untuk menjaga efektifitas penggembalaan dan memudahkan pengaturan ternak di padang penggembalaan.



Disamping itu BPTU HPT Padang Mengatas juga mempunyai kebun koleksi seluas 0,75 ha. Rumput-rumput pada kebun koleksi ini juga diberikan pada sapi dikandang. Tujuan utama adanya kebun koleksi ini adalah sebagai bahan studi dan dalam jangka panjang berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber bibit rumput baru baik untuk kebutuhan BPTU HPT sendiri maupun untuk memenuhi permintaan masyarakat. Pada tahun 2014 koleksi rumput pada kebun koleksi antara lain adalah sebagai berikut yaitu *Pennisetum purpureum*, *Panicum maximum*, *Mexico grass*, *King grass*, *Star grass*, *Setaria spaciata*, *Brachiaria decumbens*, *Centrosema pubescens*, *Paspalum dilatatum*, *Paspalum antrotum*, *Setaria ancep*, *Bermuda grass*, *Padang mengatas grass*, *Siratra*, *Desmodium*, *Stylosanthes*, *Stylohamata*, *Arachis pitoi*, *Calopogonium*

Pemeliharaan kebun rumput dan kebun koleksi dilakukan secara berkala meliputi kegiatan

1. Perawatan kebun rumput ;

Perawatan kebun rumput dilakukan dengan penyiangan dan penggemburan setiap rumpun rumput serta penyisipan penanaman rumput. Perawatan ini secara umum dilakukan setiap dua kali panen. Kecuali pada beberapa petak kebun dilakukan setiap selesai panen, tergantung kondisi gulma. Dari lahan kebun rumput seluas 8,84 ha, dilakukan perawatan setiap panen. Dalam perawatan ini didukung 1 buah hand traktor dengan kondisi baik.

Terhadap rumput dengan pertumbuhan yang lambat dilakukan penyisipan dengan membongkar rumput lama. Untuk kemudian ditanam dengan rumput baru. Selama tahun 2014 telah dilakukan penyisipan rumput  $\pm$  3 ha.

2. Pemupukan ;

Selain pupuk kompos dan aliran limbah dari kandang sebagai pupuk organik, juga digunakan pupuk kimia berupa ; Urea, TSP dan KCl dengan perbandingan ; 4,2,1 bagian. Pemupukan dilakukan secara teratur setiap 15 (lima belas) hari setelah selesai panen atau 15 (lima belas) hari setelah penyiangan.

**b. Pasture/Padang Pengembalaan**

Rumput yang ditanam pada padang pengembalaan adalah rumput BD (*brachiaria decumbens*) dan rumput bintang (*star grass*). Rumput ini selain tahan injak dan renggut, juga mampu berkembang cepat. Dengan perawatan yang baik, rumput ini akan mengalahkan gulma dipadang pengembalaan. Khusus di BPTU HPT Padang Mengatas, produksi rumput BD dua kali lipat dari star grass, makanya kedepan BD akan dikembangkan lebih luas lagi.

### Perawatan Padang Pengembalaan.

Agar padang pengembalaan dapat selalu menghasilkan rumput dengan baik dan cukup, maka dilakukan perawatan secara berkala. Setelah selesai satu periode penggembalaan, maka sisa rumput langsung dipotong menggunakan traktor (rotaslasher/rotacutter). Sisa rumput yang tidak terjangkau oleh traktor (lembah dan bebatuan) akan dipotong oleh petugas perawatan prasarana dan sarana. Pada sebagian padang pengembalaan juga disediakan saluran air untuk menjaga kondisi padangan tetap basah, terutama dimusim kering. Peremajaan padang pengembalaan (renovasi) juga dilakukan secara berkala sesuai kondisi padang pengembalaan dan ketersediaan dana. Peremajaan biasanya dilakukan setelah 4 (empat) tahun pemakaian, dilakukan dengan tahapan; pembersihan lahan, pembajakan, pencincangan, penghalusan, penanaman, penyiangan dan pemupukan. Renovasi pada tahun 2014 telah dilaksanakan seluas seluas 30 Ha

### Pemupukan

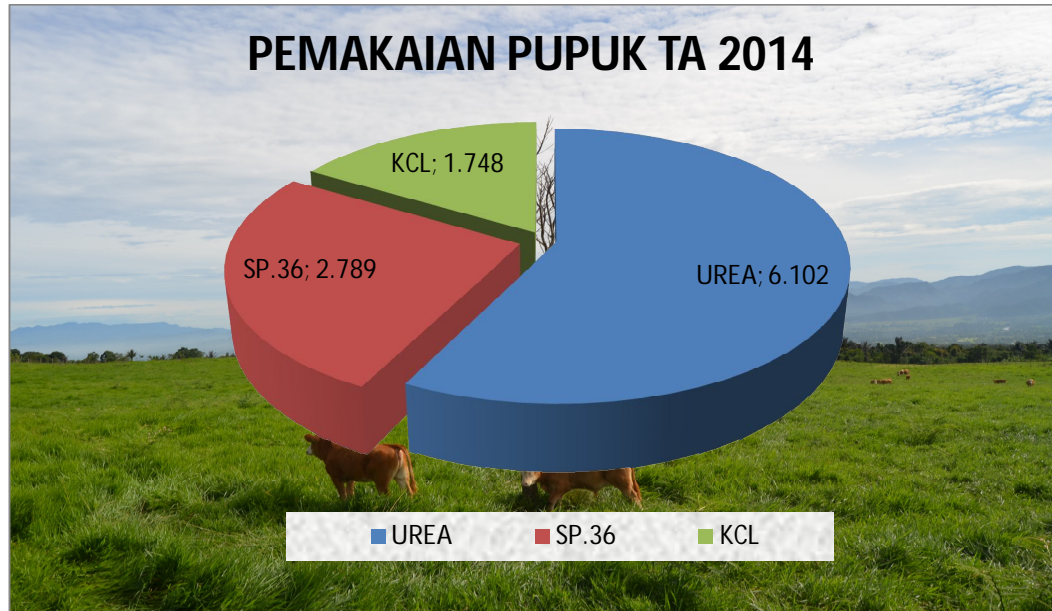
Selain pupuk organik berupa kompos dari kotoran sapi, juga digunakan pupuk kimia berupa Urea, TSP dan KCL dengan perbandingan ; 4 ;2 ; 1 bagian. Pemupukan dilakukan menggunakan traktor setiap selesai pemotongan sedangkan setelah peremajaan (renovasi) pemupukan dilakukan setelah rumput berumur 30 hari. Untuk kegiatan pemupukan ini pada tahun anggaran 2014 tersedia dengan rincian tiap bulannya terlihat pada tabel 19 dibawah ini:

**Tabel 19: Dosis Pemupukan Berdasarkan Bulan**

No	Bulan	Dosis yang digunakan (Kg)		
		Urea	SP 36	KCL
1	Januari	-	-	-
2	Februari	-	-	-
3	Maret	685,904	349,264	290
4	April	1.256,054	639,764	507,5
5	Mei	2.810	1.200	650
6	Juni	-	-	-
7	Juli	-	-	-
8	Agustus	-	-	-
9	September	-	-	-
10	Oktober	450	200	100
11	Nofember	450	200	100
12	Desember	450	200	100
<b>Jumlah</b>		<b>6.101,957</b>	<b>2.789,028</b>	<b>1.747,5</b>

Dari tabel diatas terlihat jumlah pemupukan selama tahun 2014 sebanyak 10.639,49 Kg dengan rincian Urea 6.101,957 kg, SP.36. 2.789,028 kg dan KCL 1.747,5kg, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 12: Pemakaian pupuk pada tahun 2014**



## 5. PRASARANA & SARANA TEKNIS

Adapun pada tahun 2014, seksi sarana dan prasarana telah melakukan kegiatan :

### 1. Bidang Prasarana dan Sarana Teknis

Bidang Prasarana dan sarana teknis bertujuan untuk memelihara, merawat serta memperbaiki sarana dan prasarana yang digunakan dalam pemeliharaan ternak. Kegiatan utama Prasarana dan sarana teknis adalah : merawat dan menjaga padang penggembalaan, merawat dan memperbaiki kandang, merawat dan memperbaiki pagar penggembalaan, merawat dan mengatur pemanfaatan traktor, merawat dan memperbaiki saluran air, merawat dan memperbaiki bak minum sapi, merawat dan membersihkan jalan seputar kandang dan padang penggembalaan.

### 2. Bidang Perbengkelan/Listrik dan Saluran Air

Perbengkelan/Listrik bertujuan untuk memelihara, merawat serta memperbaiki Sarana (traktor, handtraktor, handmower, mesin chopper, kendaraan dinas, dan lain-lain) yang digunakan dalam kegiatan di BPTU HPT padang mengatas.

Untuk Saluran Air kegiatannya terdiri dari pengecekan sumber air, perawatan saluran air, dan perbaikan serta renovasi saluran air di BPTU-HPT Padang Mengatas.

### 3. Alat mesin dan Sarana Pakan

**Tabel 20: Alat mesin dan sarana pakan**

No	Jenis Alat mesin Dan Sarana	Jumlah (Unit)	Kapasitas	Keterangan
1	Choper (Pencacah Hijauan)	4	5 ton/hari	2 rusak
2	Mixer (pencampuran)	2	750 kg	1 rusak
3	Hammermil	1		rusak
4	Pelletizer (pembuat pellet)	1		rusak
5	Dryer (pengering)	1		rusak
6	Silo (penyimpan-trench/bunker/plastik)	2		rusak
7	Traktor	4		baik
8	Hand Traktor	2		1 rusak
9	Penyebar pupuk	2		1 rusak

## 6. INFORMASI & JASA PRODUKSI

Keberadaan manusia dalam organisasi memiliki posisi yang sangat vital. Keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang berkarya di dalamnya. Perubahan lingkungan yang begitu cepat menuntut kemampuan SDM untuk menangkap fenomena perubahan tersebut, menganalisa dampaknya dan menyiapkan langkah-langkah guna menghadapi segala kondisi. Seiring dengan persaingan yang semakin tajam karena perubahan teknologi yang cepat dan lingkungan yang begitu drastis pada setiap aspek kehidupan manusia, maka setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan profesionalisme tinggi agar dapat memberikan pelayanan yang prima dan bernilai. Dalam rangka menunjang dan mendukung pelaksanaan PSDS/K 2014 selain melalui pelaksanaan IB Nasional dengan meningkatkan produksi dan distribusi semen beku, BPTU HPT Padang Mengatas juga berperan aktif menunjang pembangunan sumber daya manusia dibidang peternakan dengan meningkatkan wawasan, keterampilan dan kompetensi melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis, membuka kesempatan PKL, magang, penelitian, konsultasi, lokakarya, serta kerjasama pembinaan SDM lainnya dengan instansi terkait maupun swasta. Melanjutkan sukses penyelenggaraan Bimtek Peningkatan Keterampilan Petugas Teknis IB Tahun 2014 dan berdasarkan tingginya animo masyarakat

terhadap pelatihan dan edukasi peternakan, selama tahun 2014, telah dilaksanakan berbagai kegiatan peningkatan SDM. Berbagai kegiatan peningkatan SDM yang dilaksanakan adalah wujud nyata keikutsertaan BPTU HPT Padang Mengatas dalam membangun SDM peternakan di Indonesia. Layanan peningkatan SDM di BPTU HPT Padang Mengatas tidak hanya untuk aparat pemerintahan, tapi untuk seluruh pihak yang tertarik dan berkecimpung di sub sektor peternakan, baik pelajar, mahasiswa, pengusaha maupun lembaga swasta lainnya serta pihak-pihak yang tidak terakses (baca : tidak dapat mengakses) institusi pelatihan peternakan. Foto saat bimtek Pelaksanaan Bimtek di BPTU HPT Padang Mengatas diharapkan semakin memperkaya pelayanannya kepada masyarakat serta menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas. Sehingga pada akhirnya akan memberikan makna terhadap pembangunan peternakan di Indonesia.

Sesuai dengan SK Mentan No 2929/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 , Jasa Produksi merupakan salah satu seksi yang mempunyai tugas pokok dan fungsi di bidang pemasaran dan distribusi hasil produksi serta pelayanan masyarakat dalam peningkatan keterampilan peternakan. Pada tahun 2014 Informasi dan Jasa Produksi telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan program yang telah ditetapkan

#### 6.4. Pemasaran dan Distribusi

Selama tahun 2014 kegiatan pemasaran dan distribusi dilaksanakan penjualan sapi afkir dan sapi bibit yang dihasilkan oleh BPTU HPT Padang Mengatas dan penjualan sapi non bibit dari KSO dan hasil penjualan tersebut telah disetor ke kas negara yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

**Tabel 21: Penjualan sapi selama tahun 2014**

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Keterangan	Distribusi
1	Januari	21	Bibit  Non Bibit	➤ 3 ekor BPTP Sukarami ➤ 4 ekor BIBD Unggaran ➤ 4 ekor Jogja ➤ 3 ekor BIBD Tah Sakato ➤ 2 ekor kelompok tani Pasaman ➤ 5 ekor non bibit : peternak
2	Februari	-	-	➤ Nihil
3	Maret	1	bibit	➤ Kel. Tani Batu Sangkar
4	April	-	-	➤ Nihil
5	Mei	2	Bibit	➤ Politani Unand Payakumbuh
6	Juni	2	Bibit	➤ Kelompok tani Sawah Lunto
7	Juli	-	-	➤ Nihil
8	Agustus	3	Non Bibit	➤ KPN Gembala
9	September	8	Bibit Non bibit	➤ 3 ekor bibit → BIBD Unggaran ➤ 5 ekor non bibit → RPH Kota Payakumbuh
10	Oktober	38	Bibit  Non bibit	➤ 6 ekor kelompok tani ➤ 6 ekor Kab. Tanah Datar ➤ 6 ekor Kab. Agam ➤ 6 ekor Kab. 50 Kota ➤ 12 ekor KPN Gembala ➤ 2 ekor swasta ➤ 6 ekor swasta/peternak
11	Nofember	-	-	➤ Nihil
12	Desember	-	-	➤ Nihil

## 6.5. Kegiatan BIMTEK meliputi :

## a. Bimtek yang didanai DIPA

Tabel 22. Kegiatan Bimtek yang di danai DIPA.

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Jumlah (org)
1	IB I	9 s/d 22/03-2014	25
2	PKB I	23/03 s/d 5/04-2014	29
3	PKB II	13 s/d 26/04-2014	22
4	PKB III	27/04 s/d 10/05-2014	21
5	PKB IV	11 s/d 24/05-2014	27
6	ATR I	25/05 s/d 07/06-2014	20
7	ATR II	12 s/d 25/10-2014	16
<b>Jumlah</b>			<b>141</b>

## b. Bimtek Swadaya

Tabel 23. Bimtek Swadaya

No	Asal Peserta	Nama Kegiatan	Tanggal	Jumlah (org)
1	Dinas Peternakan Sumatera Selatan	IB	15 s/d 27/9-014	5
2	Dinas Peternakan Kab. Kerinci	IB	15 s/d 27/9-014	3
3	Dinas Peternakan Kab. Tanah Datar	IB	15 s/d 27/9-014	4
4	Kelompok Ternak Perbibitan Kab. Pasaman Barat	Recording	22 s/d 25/9-014	20
5	Kelompok Ternak Perbibitan Kab. Pasaman Barat	Recording	6 s/d 9/10-014	21
6	Dinas Peternakan Sul-Teng	Penguatan Padang pengembalaan	28 s/d 30/10-014	16
7	Dinas Peternakan & Keswan Provinsi NTB	Penguatan Padang pengembalaan	28 s/d 30/10-014	20
8	Dinas Pertanian Kota Padang	Manajemen Pakan	4 s/d 7/11-014	20
9	Kelompok Ternak Perbibitan Kab. Pasaman Barat	Recording	26 s/d 28/11-014	22
10	Kelompok Ternak Binaan Mercy USA 50 Kota Kab. Agam	Pemeliharaan & Pengelolaan Ternak	11 s/d 12/12-014	15
11	Dinas Pertanian Kab. Fak - Fak	Penguatan Padang Pengembalaan	29 s/d 30/12-014	20
12	Dinas Peternakan & Keswan Provinsi Jambi	Penguatan Padang Pengembalaan	29 s/d 30/12-014	1
<b>Jumlah</b>				<b>176</b>

### 6.6. Penyusunan Jadwal Kegiatan Bimtek

Disusun Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Bimtek untuk masing-masing jenis Bimtek, rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Bimtek . Jadwal Magang dan PKL mengikuti surat permohonan peserta. Jadwal pelaksanaan peningkatan SDM dibawah tanggung jawab Bimtek mengikuti kebutuhan Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas,

### 6.7. Sarana dan Prasarana

Meliputi penyiapan sarana & prasarana Bimtek, akomodasi, konsumsi, transportasi, ruang latihan serta lokasi praktek di RPH dan di lapangan. Untuk menjamin ketersediaan sapi betina untuk praktek di RPH. Penyediaan sapi betina untuk praktek dilaksanakan dengan sistem sewa kepada pihak ketiga. Pihak ketiga wajib menyediakan sapi betina sesuai dengan yang dipersyaratkan, imbangan jumlah sapi : peserta adalah 1 : 5.

Jumlah hewan praktek yang memadai dan sistem praktek yang maksimal menjamin peserta Bimtek IB dan PKb/ATR dari BPTU HPT Padang Mengatas memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan lapangan. Selama Bimtek peserta memperoleh perlengkapan pelatihan, meliputi : ATK, materi bimtek, dan perlengkapan lapangan. Perlengkapan tersebut diberikan selain untuk menunjang pelaksanaan Bimtek juga diharapkan setelah selesai mengikuti Bimtek peserta dapat langsung melaksanakan kegiatan di lapangan, terkait dengan pelaksanaan IB dan PKb/ATR.

### 6.8. Pelaksanaan Kegiatan

Bimtek dilaksanakan dalam 7 angkatan, terdiri dari 1 angkatan Bimtek Inseminator sejumlah 25 peserta , 4 Angkatan Bimtek PKb/ATR dengan jumlah peserta 135 orang. Sehingga total jumlah peserta mencapai 160 orang dari berbagai provinsi di Indonesia. Bimtek Inseminator swadana dilaksanakan selama 14 hari meliputi : 3 hari materi klasikal, 5 hari materi praktek pada hewan betina, 5 hari praktek lapangan dan 1 hari evaluasi. Secara umum pelaksanaan Bimtek tidak berbeda, terdiri dari materi klasikal dan materi praktek pada hewan betina serta praktek lapangan. Sedangkan Bimtek Recording dilaksanakan 3 angkatan selama 4 hari dengan memberikan perlengkapan belajar & materi, perlengkapan & peralatan praktek, serta fasilitasi akomodasi, konsumsi.

### 6.9. Informasi dan Promosi

Untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan oleh BPTU HPT Padang Mengatas dilakukan melalui cara informasi dan promosi kepada peternak, Instansi



Pemerintah, Koperasi dan Badan Usaha Swasta lainnya yang berkunjung /Study Banding ke BPTU HPT Padang Mengatas melalui Video Profil Balai, Slide, Lifleat serta bahan promosi dan informasi Publik lainnya seperti banner, spanduk dan presentasi Power Point.

Disamping itu untuk penyebaran informasi publik upaya yang dilakukan adalah melalui penerimaan kunjungan/study banding dari siswa/mahasiswa, Instansi Pemerintah, anggota DPRD Kabupaten/Kota/Propinsi dan kelompok tani dari berbagai daerah. Selama tahun 2014 jumlah tamu yang berkunjung/study banding ke BPTU HPT Padang Mengatas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel.24. Jumlah tamu yang berkunjung tahun 2014**

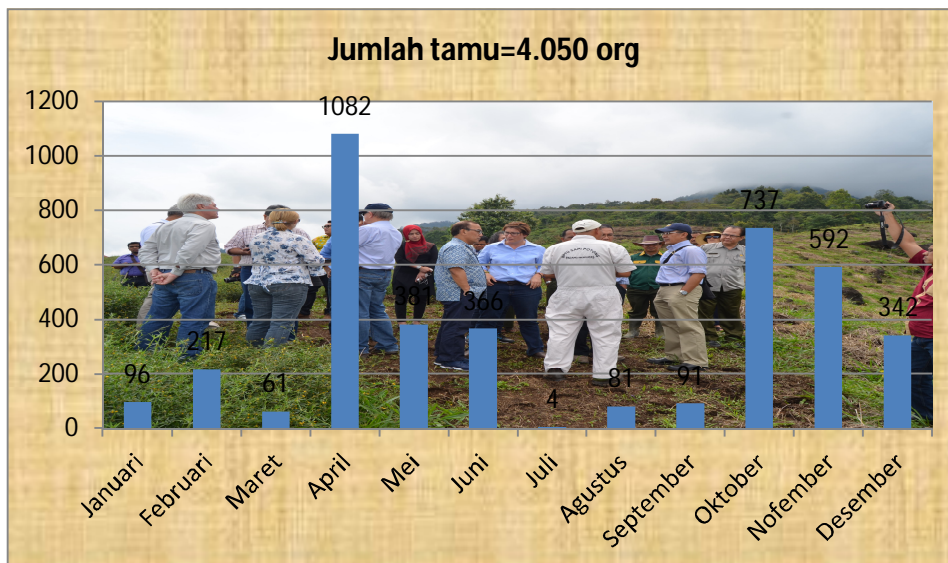
No	Tanggal Kunjungan	Instansi/Kelompok	Jlh (orang)
1.	04 Januari 2014	KTNA Kab. Rokan Hulu Riau	25
2.	13 Januari 2014	Kesrawan	2
3.	21 Januari 2014	Kelompoktani Mekar Sari Padang Pariaman	38
4.	21 Januari 2014	Universitas Andalas Padang	2
5.	23 Januari 2014	PT. Tekad Mandiri Putra	2
6.	24 Januari 2014	Balai Veteriner Bukit Tinggi	3
7.	27 Januari 2014	Kelompoktani Bangun Nagari Batu Sangkar	2
8.	27 Januari 2014	UIN SUSKA Riau	10
9.	29 Januari 2014	Kelompoktani Aulia Natural Padang Pariaman	12
<b>Jumlah</b>			<b>96</b>
10.	04 Februari 2014	UNAND Padang	2
11.	04 Februari 2014	Wali Kota Payakumbuh	6
12.	04 Februari 2014	Balai Veteriner Bukit Tinggi	4
13.	04 Februari 2014	PT. Altrak 1978	1
14.	05 Februari 2014	Balai Veteriner Bukit Tinggi	4
15.	06 Februari 2014	Kelompoktani	8
16.	06 Februari 2014	Balai Veteriner Bukit Tinggi	4
17.	06 Februari 2014	Kelompoktani Anak Kociak Suliki	3
18.	12 Februari 2014	Kelompoktani Karya Bersama Kab Pasaman	22
19.	13 Februari 2014	CV. Karya Anugerah	2
20.	13 Februari 2014	Direktorat Peternakan dan keswan	4
21.	16 Februari 2014	BP2KP Kab. Batang Hari Provinsi Jambi	20
22.	18 Februari 2014	Direktorat Perbibitan Ternak	3
23.	19 Februari 2014	Jorong Gando Kenagarian Piobang	2
24.	21 s/d 26 Feb 2014	Inspetorat Jenderal	3
25.	21 Februari 2014	PT. Semen Padang	7
26.	21 Februari 2014	SMA PGRI Pekanbaru	110
27.	25 Februari 2014	SMK N.Kuok	6
28.	26 Februari 2014	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab.INHU Riau	6
<b>Jumlah</b>			<b>217</b>
29.	01 Maret 2014	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pro.Papua Barat	19
30.	01 Maret 2014	Fakultas Peternakan INIPA	19

31	05 Maret 2014	Balai Veteriner Bukit Tinggi	2
32	10 Maret 2014	Balai Veteriner Bukit Tinggi	4
33	18 Maret 2014	BBPMSOH Bogor	2
34	18 Maret 2014	BPTP Sumbar	11
35	24 Maret 2014	Balai Veteriner Bukit Tinggi	4
<b>Jumlah</b>			<b>61</b>
36	01 April 2014	Dinas Peternakan Kota Payakumbuh	30
37	14 April 2014	SMA N 3 Lubuk Basung	73
38	17 April 2014	Pengadilan Tinggi Padang	11
39	19 April 2014	Pramuka Gugus II SD Payakumbuh Utara	500
40	23 April 2014	STPP Bogor	5
41	24 April 2014	BPPV	30
42	24 April 2014	RPH Payakumbuh	4
43	26 April 2014	Himpunan Mahasiswa Peternakan Unand Padang	36
44	27 April 2014	SMP Negeri 5 Padang	300
45	30 April 2014	SMK N.1 Gunung Talang	93
<b>Jumlah</b>			<b>1082</b>
46	05 Mei 2014	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Kab. Aceh Tenggara	47
47	05 Mei 2014	Kelompoktani Simpang III Kp. Paneh	23
48	09 Mei 2014	Petani Peternak	5
49	10 Mei 2014	Forum Studi Islam Peternakan Unand Padang	57
50	13 Mei 2014	Dinas Pertanian dan Peternakan Kab.Tap. Tengah Provinsi Sumatera Utara	4
51	16 Mei 2014	Dinas Pertanian dan Peternakan Kab.INHU - Riau	2
52	25 Mei 2014	Kelompoktani Mawar Koto Gadang VI Koto Maninjau Agam	26
53	22 Mei 2014	Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Bengkalis Provinsi Riau	3
54	22 Mei 2014	UPTD BIB Provinsi Sumatera Selatan	1
55	28 Mei 2014	DPRD dan Sekretariat DPRD Kab. Solok	15
56	29 Mei 2014	Komoditas Pengembangan Usaha Peternakan Indonesia (KPUPI) – Indo Livestock Award	1
57	30 Mei 2014	Kantor Camat	3
58	30 Mei 2014	MGMP Biologi SMA Kota Pekanbaru	20
59	30 Mei 2014	Fakultas Pertanian dan Peternakan Riau	174
<b>Jumlah</b>			<b>381</b>
60	02 Juni 2014	Kelompoktani Mawar Koto Gadang VI Koto Maninjau Kab. Agam	56
61	03 Juni 2014	BP3KKP – Batu Tapo Pasaman	30
62	05 Juni 2014	UIN SUSKA Riau	168
63	12 Juni 2014	Dinas Pertanian Kehutanan dan Peternakan Pro. Kep. Riau	5
64	12 Juni 2014	Fak. Peternakan Unand Payakumbuh	103
65	24 Juni 2014	Faperta UNIKS Teluk Kuantan - Riau	4
<b>Jumlah</b>			<b>366</b>
66	08 Juli 2014	CV. ACHINDO PRODUCTION	3
67	18 Juli 2014	Dinas Peternakan Sumatera Selatan	1
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>
68	14 Agustus 2014	Fajultas Peternakan Unand Padang	7

69	21 Agustus 2014	Dinas Peternakan & Keswan Kab.50 Kota	50
70	22 Agustus 2014	Pt.Global Informasi & Informasi - Jakarta	4
71	26 Agustus 2014	Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Kerinci	2
72	27 Agustus 2014	Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Kerinci	1
73	28 Agustus 2014	Dinas Perikanan & Peternakan - Payakumbuh	6
74	28 Agustus 2014	Kelompoktani – Taluak Kuantan	3
75	30 Agustus 2014	KTNA - Sumbar	8
76	14 Agustus 2014	Fajultas Peternakan Unand Padang	70
<b>Jumlah</b>			<b>81</b>
77	09 September 2014	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Batu Sangkar	2
78	10 September 2014	Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan	1
79	16 September 2014	Himpunan Petani Peternak Payakumbuh Barat	20
80	19 September 2014	Distannak dan Ketahanan Pangan Kab.Kep.Meranti-Riau	10
81	26 September 2014	Northern Territory - Autralia	8
82	30 September 2014	BKP3 Kab. Darmasraya	50
<b>Jumlah</b>			<b>91</b>
83	01 Oktober 2014	LPP. TV RI Sumbar	7
84	07 Oktober 2014	Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan Kab. Siak	4
85	15 Oktober 2014	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pro. Ja - Teng	3
86	17 Oktober 2014	Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari	2
87	17 Oktober 2014	Dinas Peternakan dan Perikanan Kotan Sungai Penuh	7
88	22 Oktober 2014	PMPM Bukit Barisan	25
89	22 Oktober 2014	Bapenas	12
90	24 Oktober 2014	SMA N 6 Pekanbaru	300
91	27 Oktober 2014	BPUPTB – BP3K Muko-muko BathinVI	11
92	27 Oktober 2014	SD Mutiara Hati Payakumbuh	120
93	28 Oktober 2014	Fakultas Peternakan Kampus II Payakumbuh	3
94	29 Oktober 2014	Direk Bibit Pakan PKH	115
95	27 Oktober 2014	Dinas Peternakan dan Keswan Provinsi Sulawesi Tengah	15
96	30 Oktober 2014	DinasPeternakan Kabupaten Kerinci	2
97	31 Oktober 2014	SMA Kalam Kudus Pekan Baru	110
<b>Jumlah</b>			<b>737</b>
98	03-11-2014	Penguasa Peternakan dari Batu Sangkar	3
99	04-11-2014	Dinas Peternakan Sumatera Barat	20
100	05-11-2014	SMA. N. 2 Gunung Talang	54
101	06-11-2014	BRI Cabang Sungai Penuh	4
102	06-11-2014	Badan Ketahanan Pangan dan Pengolahan Kab.Pesisir Selatan	7
103	07-11-2014	Dinas Peternakan Rokan Hulu Riau	2
104	10-11-2014	Home Scooling Sumbar	34
105	14-11-2014	Pemda Rokan Hulu Riau	100
106	19-11-2014	Dinas Peternakan dan Perikanan Bangka Belitung	32
107	19-11-2014	SMK N.I Koto Baru - Dharmasraya	40
108	21-11-2014	BKPP Pesisir Selatan	190
109	24-11-2014	Unifersitas Taman Siswa Padang	30
110	24-11-2014	PT.Berdikari (Persero)	24
111	26-11-2014	Dinas Peternakan dan Keswan Provinsi Lampung	2
112	27-11-2014	SMP – WP Provinsi Sumatera Barat	12

113	27-11-2014	Direktorat Keswan – Ditjen PKH (UM-PSDSK Pusat)	3
114	28-11-2014	Studi Banding Disnak Bandung	35
<b>Jumlah</b>			<b>592</b>
115	01-12-2014	Fakultas Peternakan (Unand)	50
116	02-12-2014	Dinas Peternakan Pariaman	35
117	02-12-2014	BBPMSOH	3
118	02-12-2014	Dinas Peternakan & Keswan prov.NTB	22
119	04-12-2014	PEMKAB Kabupaten DOMPU - NTB	6
120	4 s/d 5-12-2014	Ditjen Pakan Ternak	2
121	05-12-2014	Dinas Pertanian & Peternakan Provinsi Riau	87
122	08-12-2014	Kelompoktani Cinta Damai Nagari Maek - Payakumbuh	15
123	9 s/d 11/12-2014	Dinas Peternakan & Keswan Jambi	1
124	11-12-2014	Unifersitas Jambi	86
125	11-12-2014	Mercy USA Indonesia	15
126	11-12-2014	Biro OKU	3
127	16-12-2014	Dinas Peternakan & Keswan Kab. Linggau	3
128	20-12-2014	Petani Peternak Dari Payakumbuh	4
129	20-12-2014	Dinas Peternakan & Perikanan Bogor	11
<b>Jumlah</b>			<b>342</b>

Grafik 13: Kunjungan tamu berdasarkan bulan selama tahun 2014



## 7. KEGIATAN PEJABAT FUNGSIONAL

### 7.4. Pengawasan Bibit Ternak

#### 1. Pemeliharaan Ternak

- a. Melakukan sanitasi ternak dan lingkungan.
  - Sanitasi kandang, melaksanakan kebersihan kandang mulai dari pembuangan feces, mencuci lantai kandang serta pembersihan lingkungan kandang (jumlah kandang yang digunakan sebanyak 7 buah).
  - Sanitasi Ternak, melaksanakan kebersihan ternak sapi dalam kandang.
  - Pemberian pakan di kandang (baik konsentrat hijauan dan pemberian air minum).
  - Pemberian pakan direstorasi/dilapangan dengan jumlah sapi  $\pm$  935 ekor.
- b. Pemberian nomor anak sapi.

Anak sapi yang baru lahir diberi nomor/penandaan dan sekaligus dilaksanakan penimbangan.

#### 2. Pembiakan Ternak

- a. Pengamatan birahi.

Pada umumnya sapi-sapi induk dipelihara di Padang penggembalaan, maka untuk pengamatan birahnya dilakukan setiap hari dengan melihat kondisi ternak, kalau ada sapi yang birahi, di pisahkan dan dimasukkan kedalam kandang untuk pelaksanaan IB.
- b. Pelaksanaan IB  
Pelaksanaan IB dilakukan di kandang jepit
- c. Melakukan pengecekan kode semen
- d. Melakukan pemeriksaan kebuntingan → Dua bulan ternak setelah IB dilaksanakan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb), sapi yang tidak bunting dilakukan penanggulangan reproduksi sehingga siklus berikutnya dapat dilakukan IB.

#### 3. Penanganan kelahiran

- a. Mengawasi dan mempersiapkan kelahiran
- b. Melakukan penimbangan berat lahir

#### 4. Recording/Pencatatan

Recording/pencatatan adalah kegiatan yang meliputi Identifikasi, pencatatan Produktifitas, reproduksi, manajemen (kesehatan, pakan dll)

##### Tujuan Recording:

- Untuk mengetahui informasi tentang individu ternak.

- Untuk mengidentifikasi dan menanggulangi permasalahan yang dihadapi secara cepat dan tepat.
- Untuk memperoleh bibit melalui seleksi sesuai standar dalam upaya menjamin mutu bibit ternak.

### **Mamfa'at Recording**

- Mencegah Inbreeding.
- Mencegah penularan penyakit.
- Mudah melakukan seleksi dan culling.
- Mampu memberikan pelayanan terbaik dalam aktifitasnya.
- Menerbitkan surat keterangan layak bibit dan dapat diharapkan menujuserifikat bibit ternak.
- Mendukung program pembibitan dalam penyediaan bibit nasional seperti dalam kegiatan uji performans dan uji zuriat

## **5. Pembinaan kelompok peternak**

Dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi BPTU HPT Padang Pengatas dalam mendukung percepatan pencapaian Program Swasembada Daging Sapi/Kerbau (PSDS/K) tahun 2014, di kota Payakumbuh telah tumbuh kelompok-kelompok pembibitan sapi potong, diantaranya kelompok Sarjana Membangun Desa (SMD), kelompok LM 3, kelompok penyelamatan sapi betina produktif dan kelompok peternak pemelihara sapi bibit bantuan dan APBN kota Payakumbuh, maka BPTU HPT Padang Mengatas telah menjalin kerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Payakumbuh dan Dinas Peternakan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pembinaan kelompok peternak pembibitan sapi potong. Dalam Pembinaan kelompok ini BPTU HPT Padang Mengatas juga melakukan pembinaan di Provinsi Jambi. Pembinaan kelompok dilakukan dalam bentuk pelayanan dan pemeriksaan kesehatan dan konsultasi tentang manajemen beternak.

### **7.5. Pengawasan Mutu Pakan**

Selama TA. 2014 kebutuhan pakan hijauan dapat terpenuhi dari kebun rumput yang ada di BPTU HPT Padang Mengatas, berupa Rumput Gajah (*Penisetum purpureum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras. Pemenuhan hijauan makanan ternak ini berasal dari 8,84 Ha kebun rumput Rumput Gajah (*Penisetum purpureum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras.

- a. Kebutuhan pakan Hijauan



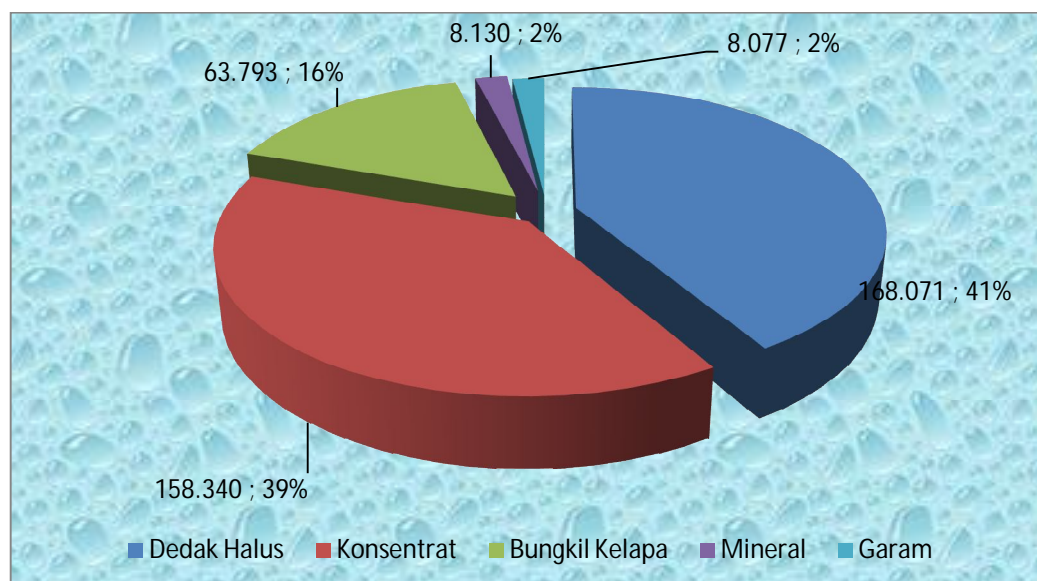
- Padang Pengembalaan → dengan luas 242,1 ha dengan jenis rumput rumput BD (*Brachiaria Decumben*) dan Star Gras yang menghasilkan produksi 100 ton/tahun.
- Padock → jumlah Padock 20 dengan luas masing-masing 5 s/d 15 ha
- Kebun benih/bibit → luas 8 ha.
- Kebun rumput potong → 8,84 ha dengan jenis rumput Rumput Gajah (*Penisetum purpureum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras.
- Kebun koleksi → Luas 0,75 ha, dengan jenis rumput terlihat pada tabel 18:

**Tabel 25: Jenis rumput yang ditanam**

No	Jenis rumput	Jenis Legum
1	R.Kikuyu ( <i>Pennisetum clandestinum</i> )	Kacang Arachis ( <i>Arachis pitel</i> )
2	R.BH ( <i>Brachiaiana Humidecola</i> )	Verano ( <i>Stylosanthes Hamata</i> )
	R.Gajah Mini ( <i>Penisetum Purpurium</i> )	Kacang Asu ( <i>Calopogonium Muncunoides</i> )
4	R.Mexiko ( <i>Euchlaena Mexicana</i> )	<i>Stylosanthes Guyamensis</i> )
5	R.BD ( <i>Brachiaria Decumben</i> )	Sentro ( <i>Centrosema Pubercens</i> )
6	R.Raja/Kingras ( <i>Penisetum Purpuphoides</i> )	Lamtoro Mini
7	R.Pagola ( <i>Digitaria Decumbens</i> )	Greenleaf Desmodium ( <i>Desmodium Intertum</i> )
8	R.Australia ( <i>Paspalum Dilatatum</i> )	Indigofera
9	<i>Paspalum Antrotum</i>	
10	R.Padi ( <i>Setaria Ancept</i> )	
11	R.Rhodes ( <i>Cloris Gayanan Kunt</i> )	
12	R.Benggala ( <i>Panicum Maximum</i> )	

- b. Jumlah kebutuhan bahan baku ternak

**Grafik 14 : Jumlah Kebutuhan bahan pakan ternak selama tahun 2014**



## c. Persyaratan Teknis bahan konsentrat:

## 1) Dedak

Dedak yang dimaksud harus memenuhi persyaratan:

- Halus tidak bercampur dengan sekam.
- Kandungan sekam maksimal 20% melalui uji mikroskopis.
- Di gengam menggumpal dan tidak pecah bila gengaman dilepas.
- Tidak berjamur.
- Tidak berbau tengik atau tidak bercampur dengan bahan lain.
- Kering kadar air  $\pm$  14%.
- Tidak dedak beras ketan.

## 2) Konsentrat Pabrik (Konsentrat 162)

Dengan Komposisi:

- Kadar air : Maksimal 14%.
- Protein Kasar : 15 – 17%.
- Lemak Kasar : Minimal 2,5%.
- Serat Kasar : Maksimal 20%.
- Abu : Maksimal 15%.
- Ca : 0,7 – 0,8%
- Phosphor : 0,35 – 0,6%
- Packing berlabel kandungan gizi dan bermerek pabrik yang memproduksi

## 3) Bungkil Kelapa

Bungkil kelapa yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Murni 100% bungkil kelapa.
- Tidak bercampur dan masih baru.
- Kering kalau dipegang minyak tidak melekat tangan.
- Tidak bercampur serbuk lain.
- Kalau direndam di air tidak ada ampas yang mengambang.
- halus

## 4) Mineral

Mineral yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Ca : 150 gr
- Phosphor : 50 gr
- Magnesium : 25 gr
- Cobalt : 0,005 gr
- Copper : 0,25 gr
- Selenium : 0,01 gr
- Sulfur : 50 gr
- Zinc : 50 gr

#### 5) Garam

Garam yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Bersih tidak bercampur
- Warna jernih
- Kering
- Pabrikan.

### 7.6. Medik Veteriner

#### a. Perencanaan Kerja Lapangan

Pada tahun 2014 Tim Kesehatan Hewan memiliki perencanaan antara lain melakukan sureveilans penyakit bekerjasama dengan Balai Veteriner Regional II Bukit Tinggi, melakukan biosecuriti, melakukan monitoring terhadap kesehatan ternak, melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit contohnya pengobatan papiloma, lemah hingga tidak mampu berdiri, dan anak-anak lemah setelah post partus dan infeksius penyakit yang disebabkan E.Colli, melakukan investigasi penyakit terhadap ternak yang sakit dan ternak yang mati, melakukan pengendalian ektoparasit seperti caplak dan kutu dengan metode pembersihan spraying, melakukan pengendalian terhadap parasit darah (Babesia sp, Theileria sp, dan Anaplasma sp), dan melakukan pencatatan kesehatan ternak dan kegiatan lainnya.

#### b. Biosecuriti

Biosecuriti adalah upaya pengamanan ternak atau terbebas dari kontak bibit penyakit yang berasal dari luar lingkup balai pembibitan. Upaya pengamanan ternak Kegiatan Biosecuriti dilakukan setiap hari mengingat BPTU HPT Padang Mengatas merupakan central dari peternakan sapi potong nasional (Simenthal, Limousine, dan Sapi Pesisir) serta tempat peningkatan sumber daya manusia.

Biosecuriti lalu lintas kendaraan dengan menggunakan teknik perendaman (dipping) roda kendaraan dan penyemprotan (spraying) pada bodi kendaraan. Sedangkan Biosecuriti manusia dengan menggunakan teknik perendaman alas kaki (sepatu, sepatu bot, sandal, dll).

Adapun bahan Desinfektan untuk biosecuriti yang dipergunakan adalah Rodalon dengan takaran pemakaian 5 ml untuk setiap 1 liter air.

#### c. Monitoring Ternak

Monitoring ternak dilakukan terhadap 935 ekor ternak sesuai populasi ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak. Kegiatan ini meliputi pemantauan, pengawasan, pemeriksaan ternak secara eksterior yang dilakukan oleh tenaga kesehatan hewan yang terdiri dari medik veteriner dan paramedik.

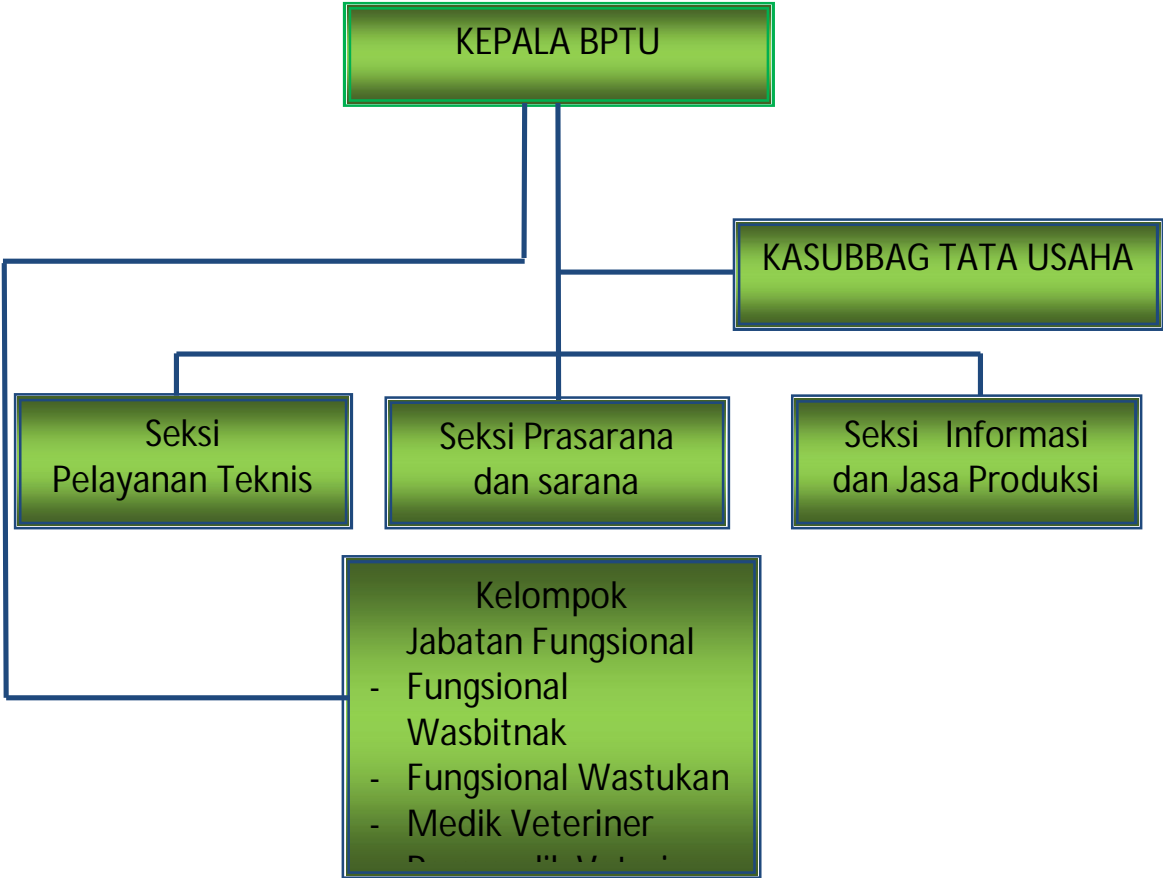
Bila dari hasil monitoring petugas terdapat ternak yang mengalami sakit maka ternak tersebut diisolasi dari kelompok ternak sehat dan selanjutnya ternak tersebut dilakukan penanganan pengobatan dan perawatan.

## 8. KESIMPULAN

- 1) Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2014, BPTU HPT Padang Mengatas meraih capaian kinerja sebagai berikut :
  - a. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebanyak Rp. 1.301.708.285,- atau 634,97% dari target Rp 209.000.000,-
  - b. Penghargaan dari Menteri Pertanian berupa Piala Abdi Baktitani.
  - c. Ditetapkan kembali untuk ke-3 kalinya sebagai Wilayah Bebas dari korupsi (WBK) tahun 2014 oleh Menteri Pertanian RI.
  - d. Penilaian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas dikategorikan : " SANGAT BAIK " .
  - e. Apresiasi dari Presiden RI atas kinerja BPTU HPT Padang Mengatas.

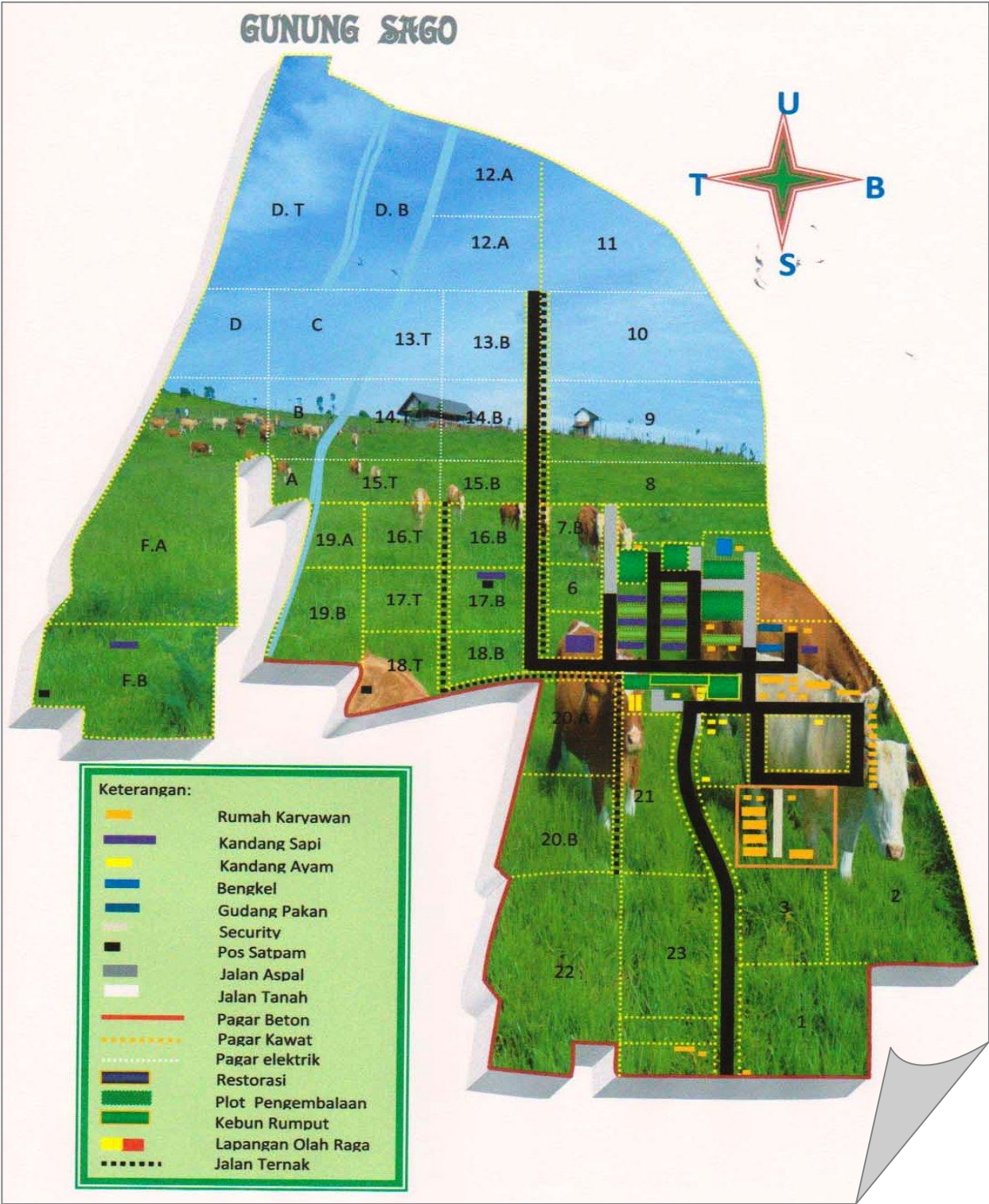
Lampiran 1: Struktur Organisasi BPTU HPT Padang Mengatas

Struktur organisasi BPTU HPT Padang Mengatas



Lampiran 2: Peta BPTU Hpt Padang Mengatas

PETA BPTU HPT PADANG MENGATAS





Lampiran 3: Dokumentasi kegiatan



Study Banding Dinas Peternakan Bandung



Dinas Peternakan Provinsi NTB



PT Berdikari (Persero)





Dkjen Pakan PKH



Sthok holder Peternakan Australia



SMA Kalam Kudus Pekan Baru

SMA N.6 Pekan Baru

**KATA PENGANTAR**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas, merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, Keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Laporan tahunan ini disusun sebagai pertanggung jawaban atas seluruh pelaksanaan kegiatan di BPTU HPT Padang Mengatas sebagaimana yang diamanatkan diatas.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini kurang sempurna, walupun demikian harapan kami semoga laporan ini dapat bermamfaat sebagai sumber data dan imformasi bagi pihak yang membutuhkan serta pedoman dalam rangka penyusunan perencanaan dan evaluasi kegiatan.

Padang Mengatas, 10 Februari 2015



Kepala Balai,

**Sugiono**

NIP. 19611013 198303 1 001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	iv
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Keadaan Umum .....	3
1.4. Struktur Organisasi .....	4
<b>II. PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	
2.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	5
2.2. Belanja Negara .....	7
<b>III. KETATAUSAHAAN</b>	
3.1. Keadaan Pegawai .....	10
3.2. Berdasarkan Pendidikann .....	10
3.3. Pejabat Struktural .....	10
3.4. Pejabat Fungsional.....	10
3.5. Mutasi Pegawai .....	11
3.6. Kenaikan Pangkat .....	12
3.7. Kenaikan Gaji Berkala.....	13
3.8. Administrasi Umum .....	14
3.9. Cuti.....	13
3.10. Perlengkapan.....	19
3.11. Keuangan.....	20
<b>IV. PELAYANAN TEKNIS</b>	
4.1. Pemeliharaan Ternak .....	21
4.2. Penyediaan Pakan Ternak .....	28
<b>V. PRASARANA &amp; SARANA TEKNIS</b> .....	32
<b>VI. INFORMASI &amp; JASA PRODUKSI</b>	
6.1. Pemasaran dan Distribusi .....	34
6.2. Kegiatan Bimtek .....	35
6.3. Penyusunan Jadwal Bimtek .....	36
6.4. Sarana dan Prasarana.....	36
6.5. Pelaksanaan Kegiatan.....	36
6.6. Informasi dan Promosi.....	36
<b>VII. KEGIATAN PEJABAT FUNGSIONAL</b>	
7.1. Pengawas Bibit Ternak.....	41
7.2. Pengawas Mutu Pakan.....	42
7.3. Medik Veteriner .....	45
<b>VIII. KESIMPULAN</b> .....	46

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2014.....	5
Tabel 2 : Realisasi Anggaran Belanja BPTUHPT Padang Mengatas .....	6
Tabel 3 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja .....	7
Tabel 4 : Perbandingan Realisasi Belanja .....	8
Tabel 5 : Perbandingan Belanja Pegawai.....	8
Tabel 6 : Perbandingan Belanja Barang .....	9
Tabel 7 : Perbandingan Belanja Modal .....	9
Tabel 8 : Jumlah Pegawai pada Awal dan Akhir Tahun .....	10
Tabel 9 : Kenaikan Pangkat dan Pindah Golongan.....	12
Tabel 10 : Kenaikan Gaji Berkala .....	13
Tabel 11 : Daftar Surat Masuk dan surat Keluar .....	15
Tabel 12 : Rekapitulasi surat Masuk .....	15
Tabel 13 : Rekapitulasi Surat Keluar .....	16
Tabel 14 : Daftar Cuti PNS .....	17
Tabel 15 : Pengiriman Laporan Barang .....	20
Tabel 16 : Populasi Sapi Potong Pada Awal Tahun .....	20
Tabel 17 : Rincian Kelahirab dan Kematian Ternak .....	22
Tabel 18 : Populasi Sapi Potong pada Akhir Tahun .....	24
Tabel 19 : Dosis Pemupukan Berdasarkan Bulan .....	30
Tabel 20 : Alat Mesin dan Sarana Pertanian .....	32
Tabel 21 : Penjualan Sapi .....	34
Tabel 22 : Kegiatan Bimtek yang di Danai DIPA .....	35
Tabel 23 : Kegiatan Bimtek Swadaya.....	35
Tabel 24 : Jumlah Tamu Yang Berkunjung.....	37
Tabel 25 : Jenis Rumput Yang Ditanam.....	38

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1: Realisasi PNBP Berdasarkan sewa, belanja dan penjualan ternak .....	5
Grafik 2 : Realisasi PNBP berdasarkan bulan .....	6
Grafik 3 : Rincian Anggaran Berdasarkan Belanja Pegawai, Barang dan Modal .....	7
Grafik 4 : Jumlah Pegawai .....	12
Grafik 5 : Kenaikan Gaji Berkala Berdasarkan Bulan.....	14
Grafik 6 : Perkembangan Nomor Surat Masuk dan Nomor Surat Keluar Berdasarkan KodeSurat..	16
Grafik 7 : Perkembangan Penerimaan Surat Masuk dan Surat Keluar Berdasarkan Bulan .....	17
Grafik 8 : Populasi Ternak Awal Tahun .....	22
Grafik 9 : Jumlah Ternak, Kelahiran dan Kematian Berdasarkan Bulan .....	23
Grafik 10 : Pengadaan Sapi Tahun 2014 .....	23
Grafik 11 : Populasi Ternak Pada Akhir Tahun .....	24
Grafik 12 : Pemakaian Pupuk Pada Tahun 2014.....	31
Grafik 13 : Kunjungan Tamu Berdasarkan Bulan .....	40
Grafik 14 : Jumlah Kebutuhan Bahan Pakan tahun 2014 .....	43





# LAPORAN TAHUN 2014



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS**

ISO 9001 : 2008 / NO.01 100 127077